



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTRIBUSI BAZNAS DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

TESIS

Ditajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Ekonomi Syariah (M.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SULTONI HARAHAHAP

NIM. 21890315453

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H. / 2021 M.**

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

: SULTONI HARAHAH
: 21890315453
: M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
: KONTRIBUSI BAZNAS DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM
ZAKAT PRODUKTIF DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
Penguji I/Ketua

Dr. Budi Azwar, SE. M. Ec
Penguji II/Sekretaris

Dr. Mahendra Romus, S.P., M.Ec.
Penguji III

Dr. Mawardi, M.Si
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

29/07/2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis menesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul ***"Kontribusi BAZNAS dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif di Kabupaten Kuantan Singingi"*** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Sultoni Harahap
NIM : 21890315453
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (S2)

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pasca sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 29 Juli 2021.

Pembimbing I,
Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si,
NIP. 196608031993031004

Tgl. 2021

Pembimbing II,
Dr. Mahyarni, S.E, MM
NIP. 19700826 19990 3 2001

Tgl. 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

Dr. Budi Azwar, SE. M. Ec
NIP. 19800104 200801 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyatakan setuju bahwa Tesis yang berjudul **"Kontribusi Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif Di Kabupaten Kuantan Singingi"** yang ditulis oleh:

Nama	: Sultoni Harahap
NIM	: 21890315453
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi	: Ekonomi Syari'ah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 03 Juli 2021
Pembimbing I,

Dr. Hj. Siti Rahmah, M.Si
NIP.196608031993031004

Tanggal: 03 Juli 2021
Pembimbing II,

Dr. Mahyarni, S.E, MM
NIP. 197008261999032001

Mengetahui :
Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si
NIP. 196405081993032002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Hj. Siti Rahmah, M.Si
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

Nota Dinas

Perihal: Tesis Saudara
Sultoni Harahap

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara:

Nama	:	Sultoni Harahap
NIM	:	21890315453
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Kontribusi Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif Di Kabupaten Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 03 Juli 2021
Pembimbing I

Dr. Hj. Siti Rahmah, M.Si
NIP.196608031993031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Mahyarni., S.E, MM
DOSEN PROGRAM PASCASARJAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM

Nota Dinas

Perihal: Tesis Saudara
Sultoni Harahap

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara:

Nama	:	Sultoni Harahap
NIM	:	21890315453
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Kontribusi Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif Di Kabupaten Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 03 Juli 2021
Pembimbing II

Dr. Mahyarni., S.E, MM
NIP. 197008261999032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Sultoni Harahap
NIM	: 21890315453
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjung Haloban, 31 Januari 1995
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi	: Ekonomi Syari'ah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun dengan judul: **Kontribusi Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif Di Kabupaten Kuantan Singingi**". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan tertentu.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 03 Juli 2021



SULTONI HARAHAP
NIM. 21890315453

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Kontribusi Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif Di Kabupaten Kuantan Singingi”**. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa selesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tua, ayah Kaharuddin Harahap dan ibu Almh. Rosmilan yang selalu mendoakan dan men-support penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Direktur Pasca Sarjana Prof. Dr. Afrizal, M. MA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan juga selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan selalu menasehati, memberikan saran dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Yanti, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Suska RIAU.
5. Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu serta sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Saidul Amin, M.A selaku Pembimbing Akademik (P A).
7. Seluruh dosen pasca sarjana yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Seluruh jajaran BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada Penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada saudara, kakak, adik-adik yang telah memberikan support kepada penulis baik dalam bentuk motivasi, materil ataupun non materil.
10. Kepada istri tercinta Hasnawati yang telah memberikan support baik dalam bentuk motivasi, materil ataupun non materil.
11. Seluruh teman-teman penulis yang selalu berbagi informasi dan saling mendukung, semoga Allah memberikan yang terbaik dan membalas dengan berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya. Amin.

Pekanbaru, 07 Juli 2021

SULTONI HARAHAHAP

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK 3 BAHASA.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Zakat Produktif	14
1. Pengertian Zakat Produktif.....	14
2. Tujuan Zakat Produktif.....	20
3. Pemanfaatan Zakat Produktif	23
4. Model Pendistribusian Zakat Produktif.....	25
5. Ketentuan Zakat Produktif.....	26
B. Manajemen Pengelolaan Zakat	28
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	29
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	32
3. Pelaksanaan/Penggerakan (<i>Actuating</i>)	33
4. Pengawasan dan Evaluasi (<i>Controlling and Evaluating</i>)	33
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	35
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	35
2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	36
3. Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	37
4. Tahapan-tahapan Pemberdayaan Masyarakat	40
5. Proses Pemberdayaan masyarakat	42
6. Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat	43
D. Konsep Pendapatan	47
1. Pengertian Pendapatan.....	47
2. Macam-macam Pendapatan.....	50
3. Sumber Pendapatan	50
4. Konsep Islam Tentang Pendapatan.....	52
E. Tinjauan Penelitian Relevan	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	65
C. Informan Penelitian.....	65

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sumber dan Jenis Data	66
E. Metode Pengumpulan Data	67
F. Teknik Analisa Data.....	69

BAB IV ANALISIS

A. Profil BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi	71
B. Pengelolaan Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi	92
C. Kontribusi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik melalui Zakat Produktif	104
D. Faktor Penghambat dan Kebijakan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ط	Di		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vocal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vocal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaanya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah di transliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan "h" misalinya للدرسة الرسالة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlafilayh*, maka di transliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalinya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah.

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitab nya menjelaskan ...
- c. Masyâ' Allâh kânawamâ lam yasya' lam yakun

ABSTRAK

BAZNAS (Badan Amil Zakat) sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, bertindak sebagai Lembaga pengumpul zakat. Pengelolaan zakat yang dilakukan BAZNAS terbagi kepada 2 metode, yaitu konsumtif dan produktif. Namun, apakah pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS dapat meningkatkan perekonomian mustahik. Dalam hal ini yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dan Bagaimana Kontribusi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan perekonomian mustahik melalui program zakat produktif. Apa faktor penghambat dan kebijakan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan Perekonomian mustahik melalui program zakat produktif?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu mencari suatu gambaran atau menggambarkan pengamatan secara langsung dan melihat realitas. Sedangkan metode pengumpulan data penyusun menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi disalurkan kedalam program Kuansing Sejahtera. Kontribusi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan perekonomian mustahik melalui program zakat produktif sangat membantu mustahik yang memiliki kemampuan dan kemauan, namun tidak memiliki modal usaha. BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi tidak hanya membantu meningkatkan perekonomian mustahik yang memiliki kemampuan dan kemauan saja, namun juga memberikan pelatihan bagi mustahik yang kekurangan skill. Dan Faktor penghambat dalam meningkatkan perekonomian mustahik melalui program zakat produktif adalah kebiasaan mustahik yang apabila diberikan bantuan ekonomi dalam bentuk dana tunai, tidak dipergunakan sesuai dengan tujuan pemberian bantuan, kurangnya SDM, kurangnya pemahaman tentang zakat, dan kurangnya kesadaran Muzakki. Dalam menindaklanjuti faktor-faktor penghambat tersebut, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Memberikan bimbingan, *education* serta kebutuhan yang diperlukan mustahik dalam usaha ekonomi produktif agar sesuai dengan tujuan diberikan bantuan, kemudian BAZNAS memberikan pelatihan-pelatihan, sosialisasi untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang zakat, dan memberikan pembekalan kepada UPZ Kecamatan agar menambah pengetahuan masyarakat tentang kewajiban zakat.

Kata Kunci: Kontribusi, Pengelolaan Zakat Produktif, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.



ABSTRAK

National Zakat Agency (BAZNAS) based on law No. 23 year 2011 about the zakat management, act as a zakat collection agency. There are two methods of zakat management conducted by BAZNAS, consumptive and productive. Yet, whether the management of zakat conducted by BAZNAS is able to improve the mustahik economy. Formulations of this research are about how the productive zakat management by BAZNAS in Kuantan Singingi regency and how is BAZNAS in Kuantan Singingi regency's contribution to improve the mustahik economy through zakat productive programme. What is inhibiting factor and established policy BAZNAS in Kuantan Singingi regency to improve the mustahik economy through zakat productive programme.

Type of this research is field research by using descriptive qualitative, define as finding the figure or describing direct observation and seeing reality. The data collection method used is interview, observation, and documentation obtained from BAZNAS in Kuantan Singingi regency.

Result of the research show that management productive zakat at BAZNAS in Kuantan Singingi regency distribute to Kuansing Sejahtera programme. Contribution BAZNAS in Kuantan Singingi regency to improve mustahik economy through zakat productive able to help the mustahik economy who have the ability and willingness, but do not have business capital. BAZNAS in Kuantan Singingi regency not only help mustahik by willingness to improve the economy, it is also given training for those who have weak ability. In improving mustahik economy, there are several inhibiting factors; mustahik's habit to not use in right the cash assistance as it objective, deficiency SDM, deficiency understanding of zakat, and lack of awareness muzakki. Following up inhibiting factors, BAZNAS in Kuantan Singingi regency given educational training and necessary needs in productive economic business as it objective, BAZNAS provide training, socialization to gain public knowledge about zakat, and given supplies for district UPZ to improve their zakat obligation knowledge.

Keywords: contribution, management productive zakat, BAZNAS in Kuantan Singingi regency.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المختصرة

(الجسم للعمل والزكاة) وفقاً بموجب القانون رقم ٣٣ سنة ٢٠١١ عن تدبير الزكاة تطبيق كوكالة لتصحيح الزكاة. التدبير الذي عمل الجسم للعمل والزكاة مقسمة الى طريقتين. وهما إستهلاك وإنتاجي. ومع ذلك هل تدبير الزكاة تدبير الذي عمل الجسم للعمل والزكاة ترفع إقتضاء المستحق. فيه الذي تكون صياغة السكلة هي كيف تدبير زكاة منتجة في الجسم للعمل والزكاة مدينة كونتن سنجني وكيف مساهمة لترفع إقتضاء المستحق من خلال البرنامج زكاة منتجة منتجة. ماهو العامل المثبطة والسياسات الذي عمله الجسم للعمل والزكاة مدينة كونتن سنجني لترفع إقتضاء المستحق من خلال البرنامج زكاة منتجة؟.

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني بصفاته هو البحث الوصفي النوعي، هذا هو بحث عن صورة أورسم الملاحظات المباشرة ورؤية الواقع. بينما تستخدم طريقة جمع بيانات المترجم المقابلات والملاحظات مباشرة وينظر إلى واقع جمعا لبيانات باستخدام طريقة المراقبة والتوثيق التي توج من الجسم للعمل والزكاة مدينة كونتن سنجني

نتيجة البحث تظهر أن تدبير الزكاة المنتجة في الجسم للعمل والزكاة مدينة كونتن سنجني نتيجة البرنامج كونتنج مذهب. مساهمة في ترفع إقتضاء المستحق من خلال البرنامج زكاة منتجة مفيدة جدا. للمستحق الذي له القرادة والارادة لكن ليس له رأس المال. الجسم للعمل والزكاة لا يساعد فقط ترفع إقتضاء المستحق الذي له القرادة والارادة فقط. ولكن أيضا تأتي التدريب للمستحق مع نقصي المهارات. وعامل العقبة في ترفع إقتضاء المستحق من خلال البرنامج زكاة منتجة هو عاداته إذا تأتي له مساعدة الاقتصادية في شكل نقدي. لا تستخدم بشكل صحيح تقديم المساعدة. نقصي الموارد البشرية. قلة الفهم عن الزكاة. وقلة الوعي المزي. في المتابعة العوامل المثبطة الجسم للعمل والزكاة تأتي الإرشاد. التعليم والاحتياجات الضرورية مستحق في مجهود إقتضاء منتج لكي وفقا للفرض المقدم المساعده. ثم الجسم للعمل والزكاة تأتي التدبيات. التنشعة الاجتماعية لتزيد المعفة العامة عن الزكاة. تأتي الإمدادة للعامل في منطقة لكي تزيد المعرفة العمة عن فرض الزكاة.

الكلمات الدالة: مساهمة، ادارة الزكاة المنتجة، الجسم للعمل والزكاة مدينة كونتن سنجني

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kontribusi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari bahasa Inggris yaitu *Contribution*, *Contribution*, yang berarti partisipasi, keterlibatan, keterlibatan atau sumbangan.¹ Jadi dalam hal ini kontribusinya bisa berupa materi atau tindakan. Hal-hal material, seperti pinjaman individu kepada pihak lain untuk keaikan bersama. Contoh lain adalah seseorang membayar sejumlah uang untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan tertentu. Kontribusi dalam arti tindakan berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian berdampak positif atau negatif bagi pihak lain. Misalnya, wajib zakat mengeluarkan zakatnya kepada BAZNAS selaku Badan/Lembaga yang memiliki wewenang untuk mengumpulkan zakat. Kemudian dengan dana zakat tersebut Badan Amil Zakat Nasional berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian *Mustahik*. Sehingga memberikan dampak positif bagi para penerima zakat.

Dalam penulisan ini, makna kontribusi adalah suatu keterlibatan yang dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dalam meningkatkan perekonomian *mustahik* melalui program zakat produktif, sehingga memberikan dampak yang kemudian dinilai dari aspek ekonomi dan sosial *mustahik*.

¹ Diakses dari

[http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/52949/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y#:~:text=2.1%20Kontribusi-Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia%20\(KBBI\)%2C%20kontribusi%20berasal%20dari,dapat%20berupa%20materi%20maupun%20tindakan](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/52949/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y#:~:text=2.1%20Kontribusi-Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia%20(KBBI)%2C%20kontribusi%20berasal%20dari,dapat%20berupa%20materi%20maupun%20tindakan), Rabu, 15 Juli 2020, pukul 21.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS adalah badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001² yang mempunyai tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah di tingkat nasional. Disahkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin memperkuat peran Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga yang berwenang mengelola zakat secara nasional. Dalam undang-undang tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non struktural yang mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.³ Dengan demikian, Badan Amil Zakat Nasional bersama-sama dengan Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan zakat berdasarkan: hukum Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, keterpaduan dan akuntabilitas.⁴

Zakat bagi umat Islam khususnya di Indonesia bahkan di dunia Islam pada umumnya sudah diyakini sebagai pokok ajaran Islam yang harus dipenuhi. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang lima dan wajib dilaksanakan, maka bagi yang meninggalkannya merupakan dosa, begitu pula sebaliknya akan mendapat pahala bagi yang menjalankannya.⁵

Setiap Muslim mengakui bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus dipenuhi, bahkan sebagian umat Islam memahami bahwa zakat memiliki arti yang sama dengan infaq, yaitu memberi, mengeluarkan,

² Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 Tentang Badan Amil Zakat Nasional Presiden Republik Indonesia.

³ Diakses dari <https://baznas.go.id/profil>, Rabu, 15 Juli 2020, pukul 21.50 Wib.

⁴ *Ibid.*

⁵ Didin Hafidhuddin dkk, *The Power Of Zakat Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

membelanjakan sebagian harta untuk tujuan yang baik, baik dalam berupa sarana atau prasarana bangunan, fasilitas sosial (umum) serta membantu kelompok tertentu.⁶

Zakat sebagai salah satu rukun Islam memiliki kedudukan yang sangat penting. Hal ini terlihat dari tujuan dan fungsi zakat dalam meningkatkan harkat dan martabat kehidupan manusia dan masyarakat. Salah satu rukun Islam yang memiliki keutamaan dan keistimewaan tersendiri adalah zakat. Zakat memiliki potensi yang sangat besar untuk membantu perekonomian umat. Hal ini dinyatakan dengan jelas dalam Al-Qur'an. Adapun nash Al-Qur'an tentang asas pembagian zakat tercantum dalam perintah Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَافَةُ فُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (QS. At-Taubah [9]: 60)⁷

Berdasarkan UU RI No. 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat (2) menyebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syari'at Islam.⁸

⁶ Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2007), hlm. 15.

⁷ Alquran terjemahan, *NAMIRA (Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Terjemahan Perkata)*, hlm. 196.

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pasal 1 ayat (2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat merupakan salah satu sumber keuangan penting bagi negara pada masa awal Islam, karena sangat erat kaitannya dengan kekuasaan negara pada masa itu dan menjadi salah satu instrumen kebijakan fiskal terpenting pada masa Nabi. . Zakat berpotensi menghilangkan konsentrasi kekayaan di kalangan elite ekonomi tertentu. selain itu juga berpotensi meningkatkan produktivitas masyarakat miskin melalui pembinaan dan bantuan modal usaha. Penyaluran zakat dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: pertama, memberikan dukungan dengan menyediakan dana zakat konsumtif dan kedua, memberikan modal produktif, untuk diolah dan dikembangkan.⁹

Pengembangan zakat produktif dengan metode ini menggunakan dana zakat sebagai modal usaha, untuk memberdayakan ekonomi penerima dan agar fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai hidupnya secara konsisten dan meningkat. Dengan dana zakat tersebut, fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usahanya, mengembangkan usahanya dan dapat menyisihkan penghasilannya untuk ditabung dan dapat menjadi muzakki. Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal jika dilaksanakan oleh Badan/Lembaga Amil Zakat karena sebagai lembaga yang dipercaya dalam pengalokasian, pendayagunaan, dan penyaluran dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja, tetapi mereka mendampingi, memberikan arahan dan pelatihan agar dana zakat terdistribusi dengan baik. layak digunakan sebagai modal kerja agar penerima zakat mendapatkan penghasilan yang layak dan mandiri untuk hidupnya.

⁹ M. Ali Hasan, *Zakat Pajak Asuransi Dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, persada), hlm. 23.



Tabel. I.1
Rekapitulasi Pendistribusian BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018 s/d 2020

Nama Program	2018			2019			2020		
	KK	JW	Jumlah Bantuan	KK	JW	Jumlah Bantuan	KK	JW	Jumlah Bantuan
EKONOMI	474	1901	Rp. 2,016,500,000	493	1972	Rp. 2,617,159,400	618	2472	Rp. 1,117,000,000
PENDIDIKAN	6641	6641	Rp. 3,869,950,000	6988	6988	Rp. 2,148,561,000	6369	6376	Rp. 2,894,896,000
Kesehatan	32	123	Rp. 39,056,000	75	132	Rp. 94,944,500	99	101	Rp. 99,605,000
DAKWAH	85	85	Rp. 44,280,000	134	370	Rp. 147,425,000	20	27	Rp. 162,300,000
KEMANUSIAAN	2089	7650	Rp. 1,466,037,500	2464	8994	Rp. 2,222,620,000	6371	254841	Rp. 3,678,130,000
Jumlah	9321	16400	Rp. 5,494,873,500	10154	18456	Rp. 7,230,709,900	13477	34457	Rp. 7,951,931,200
TOTAL	25721		Rp. 5,494,873,500	28610		Rp. 7,230,709,900	47934		Rp. 7,951,931,200

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zakat yang diberikan kepada *mustahik*¹⁰ akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka, jika disalurkan pada kegiatan produktif. Pemanfaatan dana zakat produktif sesungguhnya memiliki konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan yang bersumber dari ketidakadaan modal kerja, kekurangan lapangan kerja, tingkat pendidikan, serta kurangnya etos kerja, oleh karena itu dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat berifat produktif tersebut. Seperti yang disampaikan Bapak Makerta selaku Bendahara BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi” dalam wawancara:

“Pengelolaan zakat di BAZNAS Kuansing itu terbagi kedalam 2 metode. Yaitu konsumtif dan produktif. Dimana dalam pengelolaan zakat tersebut terbagi kedalam 5 bagian program, yaitu ada kuansing peduli, kuansing sejahtera, kuansing cerdas, kuansing sehat dan kuansing iman dan taqwa. Dan dalam metode zakat produktif itu terdapat pada program kuansing sejahtera. Dimana kuansing sejahtera salah satu program pemberian modal usaha kepada pengusaha tergolong lemah. Nah, di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi kemaren sudah ada penyaluran dana zakat untuk modal usaha ternak bebek. Di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi untuk tahun sekarang diprogramkan untuk peternak bebek/itik dan peternak kambing. Di luar program untuk peternak bebek dan kambing juga ada bantuan dana yang lain. Karena BAZNAS ini memberikan bantuan kepada masyarakat itu tidak kaku. Dia mungkin tidak menerima bebek atau menerima kambing.

¹⁰ Lampiran I. Daftar Mustahik. Program unggulan Ekonomi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atau dalam perjalanan hidupnya di lingkungan Kabupaten Kuantan Singingi mungkin masyarakat memerlukan modal usaha untuk usaha gorengan, atau jual-jualan yang lain yang sifatnya mikro itu tadi. Jadi nanti dari 460 bisa berkembang. Yang 460 ini tadi yang sudah masuk kedalam program. Kemudian dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat juga ada kemaren penyaluran dana zakat yang bersifat produktif untuk petani bawang. Cuma perlu kami sampaikan untuk bantuan petani bawang itu berbeda dengan bantuan ternak bebek dan kambing. Kalau untuk bawang ini indeks nya agak besar dan mustahiknya tidak banyak. Kemudian, Mustahiknya hanya 4 orang per Kecamatan. Satu mustahik indeksnya Rp. 10.000.000,- . kenapa agak besar? Karena kami dari BAZNAS pertimbangannya nanti kedepan petani bawang ini, khususnya bawang merah akan menjadi produksi unggulan. Jadi dari awal kami memberikan pembelajaran budidaya tani bawang agar nantinya menjadi berkembang ke petani petani lainnya. Karena kami menilai bawang merah ini akan menjadi usaha yang menjanjikan. Setelah kami pertimbangkan, maka kami realisasikan atau salurkan kepada mustahik. Dimana dengan 10 kecamatan di kabupaten Kuantan singi dikali 4 orang mustahik per kecamatan, maka ada 60 Mustahik yang menerima bantuan. Sehingga total penyaluran dana untuk petani bawang mencapai 600jutaan. Kemudian ditambah dengan 460 mustahik yang masing-masing mendapat 5.000.000,-. Sehingga total untuk program kuansing sejahtera yang meliputi petani bawang, peternak bebek dan kambing mencapai Rp. 2.9 Miliar. Diluar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pada itu ada lagi bantuan diluar kelompok petani bawang, ternak bebek dan kambing. Karena masyarakat memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Mereka datang ke BAZNAS dengan mengajukan proposal untuk meminta modal usaha. Selama dana zakat ada. Maka kami akan meninjau, mempertimbangkan dan memberikan penyaluran dana zakat produktif”.tegasnya.

Dengan berkembangnya usaha kecil menengah dengan modal yang berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja dan berkembangnya usaha para penerima zakat. Sehingga dapat dinilai angka pengangguran bisa dikurangi, berkurangnya angka pengangguran akan berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat terhadap suatu produk barang ataupun jasa, meningkatnya daya beli masyarakat akan diikuti oleh pertumbuhan produksi, pertumbuhan sektor produksi inilah yang akan menjadi salah satu indikator adanya pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.

Dalam hal ini, penulis tertarik akan kontribusi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan perekonomian *mustahik* melalui program zakat produktif, dimana BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu BAZNAS di Provinsi Riau yang sudah mengalokasikan sebagian dana zakat untuk kegiatan produktif. Dari program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi setidaknya bisa memunculkan usaha pemberdayaan ekonomi salah satunya ialah Program Kuansing Makmur, yaitu program tersebut bertujuan untuk untuk menghapus kemiskinan. Bidang yang mendapatkan zakat produktif diantaranya meliputi usaha pertanian, peternakan, modal usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

wilayah usaha dan latihan kerja dalam rangka meningkatkan pemberdayaan ekonomi para *mustahik*nya. Hal ini tentu membutuhkan pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat itu menjadi dana zakat produktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Marketa. Beliau menyebutkan bahwa dana zakat yang disalurkan untuk kegiatan program zakat produktif pada tahun 2019 ialah sebesar Rp. 2.617.159.400, untuk 491 orang. Dana tersebut digunakan untuk membantu *mustahik* yang membutuhkan bantuan modal, maka dari itu apakah dengan adanya program-program pendayagunaan zakat produktif di Kabupaten Kuantan Singingi dapat berdayaguna dan tepat sasaran dalam upaya meningkatkan perekonomian *mustahik* di Kabupaten Kuantan Singingi.¹¹

Hal-hal ini perlu diteliti lebih lanjut. Sehingga dari pemaparan di atas, maka penulis akan menganalisis permasalahan tersebut dalam tesis yang berjudul:

“Kontribusi BAZNAS dalam Meningkatkan Perekonomian *Mustahik* Melalui Program Zakat Produktif di Kabupaten Kuantan Singingi.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi bahwa faktor ketidakadaan modal, kurangnya pengetahuan, kurangnya skil/kemampuan, kurangnya lapangan kerja, serta kurangnya etos kerja dapat mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang yang bisa menyebabkan dirinya terjebak di dalam lingkaran kemiskinan.

¹¹ Marketa (Bendahara BAZNAS Kab. Kuantan Singingi), Wawancara, pada 19 Februari 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Agar penulisan lebih terarah dan tidak terlalu melebar pembahasannya maka penulis akan membuat batasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis menetapkan batasan masalah yang akan diteliti adalah tentang Kontribusi BAZNAS dalam Meningkatkan Perekonomian Mustahik Melalui Program Zakat Produktif di Kabupaten Kuantan Singingi. ”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: ”

1. Bagaimana pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimana kontribusi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan perekonomian *mustahik* melalui program zakat produktif?
3. Apa faktor penghambat dan kebijakan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan Perekonomian *mustahik* melalui program zakat produktif?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Untuk mengetahui pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Untuk mengetahui kontribusi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan perekonomian *mustahik* melalui program zakat produktif.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan kebijakan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan Perekonomian *mustahik* melalui program zakat produktif.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Penulis

Diharapkan pada peneliti dapat lebih mengetahui mengenai praktik yang terdapat di lapangan terkait pemanfaatan, pengeloan dan pelaksanaan pendistribusian dana zakat produktif terhadap peningkatan perekonomian *mustahik*.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan memberikan informasi dan wawasan tambahan serta sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya untuk meneliti mengenai zakat produktif dalam meningkatkan perekonomian *mustahik*.

- c. Bagi Pihak Organisasi atau Pengelola Zakat

Manfaat yang dapat diambil bagi pihak organisasi atau pengelola zakat adalah untuk lebih memahami bagaimana mengelola dana zakat menjadi zakat produktif dalam meningkatkan perekonomian *mustahik*. Selain itu dapat membantu dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam penelitian tesis ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Kerangka Teoritis, pembahasan pada bab ini tentang, yaitu: *pertama*, Zakat produktif meliputi: pengertian zakat produktif, tujuan zakat produktif, pemanfaatan zakat produktif, model pendistribusian dan ketentuan zakat produktif. *Kedua*, Manajemen pengelolaan zakat meliputi: perencanaan zakat, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. *Ketiga*, Pemberdayaan ekonomi masyarakat meliputi: pengertian pemberdayaan, konsep pemberdayaan, pola pemberdayaan, tahapan-tahapan pemberdayaan, proses pemberdayaan, pemberdayaan ekonomi melalui zakat). *Keempat*, Konsep pendapatan meliputi: pengertian pendapatan, macam-macam pendapatan, sumber pendapatan, konsep islam tentang pendapatan.

Bab III Metode Penelitian, di dalam kajian metodologi penelitian ini akan menguraikan beberapa hal yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

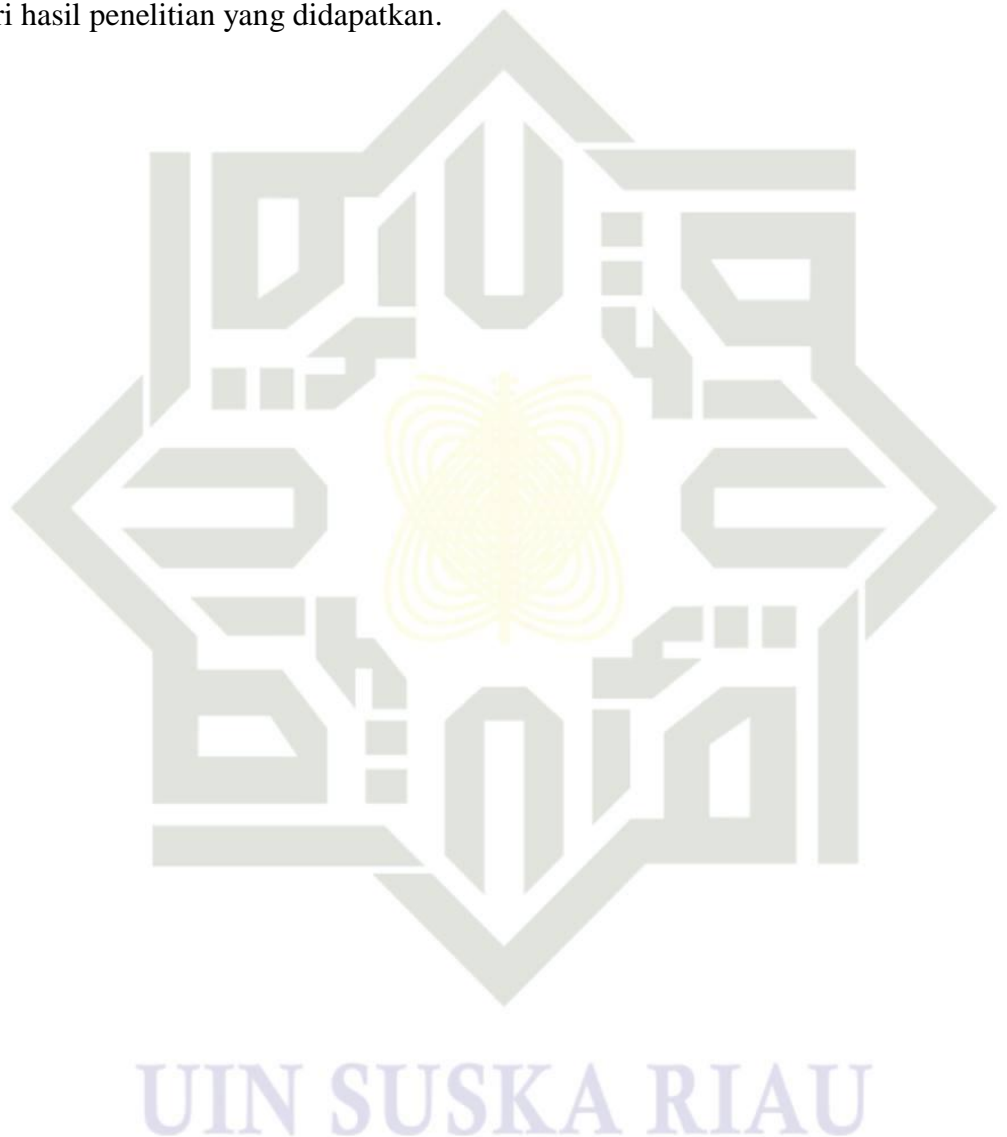
Bab IV yaitu temuan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang mana di dalamnya akan diuraikan secara deskriptif hasil penelitian yang di dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kegiatan penelitian dengan telaah dan analisis berdasarkan apa yang ada di lapangan dan didiskusikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada Bab V yaitu kesimpulan dan saran yang di dalamnya berisikan simpulan dari hasil penelitian dan juga saran-saran yang akan diajukan berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Zakat Produktif

1. Pengertian Zakat Produktif

Kata produktif secara bahasa, berasal dari bahasa Inggris “*Productive*” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil baik.¹² Secara umum produktif berarti “banyak menghasilkan karya atau barang”.¹³

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *Al-Barakatu* (Keberkahan), *Al-Namaa* (Pertumbuhan dan Perkembangan), *Ath- Taharatu* (Kesucian), dan *Ash-Shalahu* (keberesan).¹⁴ Secara istilah zakat adalah bahwa zakat itu merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu pula.¹⁵

Pengertian produktif dalam hal ini, yaitu kata yang disifati kata zakat. Sehingga zakat produktif yang artinya zakat dimana dalam pendistribusiannya bersifat produktif yang merupakan lawan dari konsumtif. Lebih jelasnya zakat produktif adalah pendayagunaan secara produktif, yang pendistribusiannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan

¹² Save M Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: LPKN 2000, Cet. 2), hlm. 89.

¹³ Asnaini, *Zakat Produktif, Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008, Cet.1), hlm. 63-64.

¹⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penjerjemah Pentafsiran Al-Qur`an, 1973), hlm.156.

¹⁵ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dana zakat kepada sasaran dalam pengertian lebih luas, sesuai dengan ruh dan tujuan syara. Cara pemberian yang tepat guna dan produktif, sesuai dengan pesan syariat dan peran serta fungsi sosial ekonomi dari zakat.

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa zakat produktif adalah zakat yang dikelola dengan cara produktif, yang dilakukan dengan cara pemberian modal kepada para penerima zakat dan kemudian dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka untuk masa yang akan datang.

Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa menunaikan zakat termasuk amal ibadah sosial dalam rangka membantu orang-orang miskin dan golongan ekonomi lemah untuk menjunjung ekonomi mereka sehingga mampu berdiri sendiri dimasa mendatang dan tabah dalam mempertahankan kewajiban-kewajibannya kepada Allah.⁴ Saefudin pun menyetujui cara pembagian zakat produktif, dengan menciptakan pekerjaan berarti ‘amil dalam hal ini pemerintah dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan dana zakat, seperti perusahaan, modal usaha atau beasiswa, agar mereka memiliki suatu usaha yang tetap dan ketrampilan serta ilmu untuk menopang hidup kearah yang lebih baik dan layak. Penyaluran zakat secara produktif ini pernah terjadi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

zaman Rasulullah SAW.

Dikemukakan dalam sebuah hadits riwayat Imam Muslim dari Salim Bin Abdillah Bin Umar dari ayahnya, bahwa Rasulullah telah memberikan zakat kepadanya lalu menyuruhnya untuk dikembangkan atau disedekahkan lagi. Disyaratkan bahwa yang berhak memberikat zakat yang bersifat produktif adalah yang mampu melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mustahik agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik. Di samping melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mustahik dalam kegiatan usahanya, juga harus memberikan pembinaan ruhani dan intelektual keagamaannya agar semakin meningkat kualitas keimanan dan keislamanannya.

Dengan demikian zakat produktif adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para *mustahik* tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus. Landasan awal pengelolaan zakat produktif adalah bagaimana dana zakat tidak habis dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi lebih dipergunakan untuk melancarkan usahanya. Bukankah Nabi Muhammad SAW telah mengingatkan kita sebagaimana terdapat dalam hadits beliau yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari: *“tidak ada sesuatu makanan yang lebih baik bagi seseorang melainkan apa yang dihasilkan dari karya tangannya sendiri.”* Di samping itu ada pepatah mengatakan *“berikanlah kail, bukan ikannya”*. Oleh sebab itu, modal usaha yang digulirkan dari dana zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan menjadi kail yang mampu menangkap ikan-ikan yang tersedia di alam.¹⁶ Dengan modal penyaluran dana zakat diharapkan *Mustahik* dapat lebih produktif dan mampu meningkatkan perekonomian sehari-harinya secara mandiri.

Bicara sistem pendayagunaan dana zakat berarti membicarakan beberapa usaha atau kegiatan yang saling berkaitan dalam menciptakan tujuan tertentu dari penggunaan hasil zakat secara baik, tepat dan terarah sesuai dengan tujuan zakat itu disyariatkan. Dalam pendekatan fikih, dasar pendayagunaan zakat umumnya didasarkan pada QS. At-taubah ayat 60 sebagai berikut:

* إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي
 الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ
 عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦﴾

Artinya:

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

Yang berhak menerima zakat ialah: 1. orang fakir: orang yang Amat

¹⁶ Sahri Muhammad, *Mekanisme Zakat dan permodalan Masyarakat Miskin*, (Malang: Baanera Press, 2006), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesengsaraan hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya. 2. orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam Keadaan kekurangan. 3. Pengurus zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat. 4. Muallaf: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah. 5. Memerdekakan budak: mencakup juga untuk melepaskan Muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir. 6. Orang berhutang: orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya. 7. Pada jalan Allah (sabilillah): Yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain. 8. orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

Ayat ini menjelaskan tentang peruntuk-an kepada siapa zakat itu diberikan. Para ahli tafsir menguraikan kedudukan ayat tersebut dalam uraian yang beragam, baik terhadap kuantitas, kualitas dan prioritas.¹² Mustahiq zakat maksudnya adalah orang-orang yang berhak menerima zakat. Golongan yang berhak mendapatkan zakat pada tataran aplikasi dibatasi pada yang sudah disebutkan dalam QS At-Taubah ayat 60. Berdasarkan QS At-Taubah ayat 60, mustahik zakat ada delapan golongan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. Fakir

Menurut Imam Syafi'i yakni orang yang tidak mempunyai harta dan tidak mempunyai mata pencaharian yang mana hal ini dialami secara terus menerus atau dalam beberapa waktu saja, baik dia meminta-minta maupun tidak.

b. Miskin

Miskin adalah orang-orang yang memiliki harta namun tidak mencukupi untuk kebutuhan dasar hidupnya, sehingga tidak mencukupi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

c. Amil

Amil adalah para pekerja yang telah diserahi oleh penguasa atau penggantinya untuk mengurus harta zakat. Mereka diberi zakat, walaupun orang kayak sebagai imbalan jerih payahnya dalam membantu kelancaran zakat, karena mereka telah mencurahkan tenaganya untuk kepentingan orang-orang islam.

d. Muallaf

Muallaf pada umumnya dipahami dengan orang yang baru masuk Islam. Secara historis, pada masa awal Islam, muallaf yang diberikan dana zakat dibagi kepada dua kelompok, yaitu:

- 1) Orang kafir yang diharapkan dapat masuk Islam.
- 2) Orang Islam, terdiri dariu pemuka muslim yang disegani oleh orang kafir, muslim yang masih lemah imannya agar dapat konsisten pada keimanannya, dan muslim yang berada di daerah musuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

e. Riqab

Menurut Imam Syafi'i riqab adalah hamba sahaya yang sedang dalam proses memerdekakan dirinya atau yang diistilahkan dengan mukatib.

f. Gharim

Gharim adalah orang yang berhutang, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan orang lain. Orang yang jatuh pailit atau orang yang punya pinjaman modal untuk usaha kecil termasuk dalam kategori gharim.

g. Fisabilillah

Secara harfiah, fisabilillah berarti jalan Allah. Menurut Yusuf Qardhawi, segala perbuatan yang menimbulkan kemaslahatan dan mendekatkan diri kepada Allah. h. Ibnu Sabil Secara harfiah berarti anak jalanan. Namun anak jalanan dalam pengertian anak-anak yang berada di jalan dan tidak memiliki tempat tinggal sehingga hampir sepanjang hari berada di jalan, mereka tidak termasuk dalam kelompok ini. Ulama terdahulu memahami Ibnu Sabil dalam arti siapapun yang kehabisan bekal dalam perjalanan walaupun dia kaya di negeri asalnya.

2. Tujuan Zakat Produktif

Zakat merupakan harta yang diberikan oleh yang memiliki kelebihan harta kepada orang-orang yang hidup dalam kekurangan sebaiknya diberikan sesuai dengan tujuan dan sasaran zakat tersebut. Menurut Departemen Agama Republik Indonesia zakat hendaknya digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:¹⁷

¹⁷ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 44.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Memperbaiki Taraf Hidup

Memperbaiki taraf hidup merupakan tujuan utama dari pemberian zakat. Jika melihat pada realita umat Islam khususnya di Indonesia, masih banyak masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Untuk itu terdapat dua kegiatan yang dapat dilakukan, yaitu: pertama kegiatan yang bersifat motivasi seperti memberikan pengetahuan tentang sistem manajemen, bimbingan, pengetahuan tentang *home industry*, dan lain-lain. Kedua kegiatan yang bersifat memberikan modal maupun bentuk barang. Pemanfaatan zakat dalam rangka peningkatan taraf hidup dapat diberikan kepada para petani atau buruh tani, nelayan, pedagang atau pengusaha kecil, dan lain-lain.

b. Pendidikan dan beasiswa

Jika melihat pada tataran sosial umat Islam, masih banyak yang hidup di bawah garis kecukupan, akibatnya banyak anak-anak mereka yang tidak mampu bersekolah. Oleh karena itu permasalahan seperti ini seharusnya mampu diselesaikan dengan konsep atau program pendayagunaan fungsi zakat. Dalam hal ini program tersebut dapat dilakukan dengan cara: Pertama memberikan bantuan kepada organisasi atau yayasan yang bergerak dibidang pendidikan. Kedua memberikan bantuan biaya sekolah kepada anak-anak yang kurang mampu sehingga mereka dapat melanjutkan sekolah.

c. Mengatasi Ketenagakerjaan dan Pengangguran

Zakat juga dapat digunakan dengan tujuan untuk mengatasi

masalah ketenagakerjaan dan pengangguran. Sasaran dari program ini adalah orang-orang yang belum mempunyai usaha atau pekerjaan tetap untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Selain itu juga dapat diberikan kepada orang yang telah memiliki usaha, namun macet atau berhenti karena kekurangan modal.

d. Program Pelayanan Kesehatan

Zakat yang memiliki konsep sosial tentu harus memperhatikan masalah pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin, khususnya masyarakat yang berada di pedesaan yang pada umumnya pelayanan kesehatannya belum merata. Penggunaan zakat dalam bentuk ini oleh kebanyakan ulama menafsirkan dengan kata *fisabilillah* yang diartikan sebagai kepentingan umum.

e. Panti Asuhan

Usaha menanggulangi anak-anak yatim merupakan usaha yang bersifat kemanusiaan yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Usaha ini sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh pemerintah dan juga organisasi-organisasi atau lembaga-lembaga swasta. Keikutsertaan umat Islam dalam pemeliharaan anak yatim ini tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu biaya tersebut dapat diambil dari pembiayaan zakat. Program ini dapat berupa pemberian bantuan kepada organisasi yang sudah ada atau dengan cara mendirikan organisasi atau panti asuhan baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

f. Prasarana Pribadatan

Selain tujuan-tujuan zakat di atas zakat juga dapat diberikan untuk keperluan pembangunan atau pemeliharaan tempat ibadah. Pemikiran zakat diperlukan untuk keperluan-keperluan dan pembangunan tempat ibadah merupakan titik tolak dari pemikiran atas tafsir dari kata *fisabilillah*.

3. Pemanfaatan Zakat Produktif

Dalam kamus bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang memiliki arti guna atau faedah. Selain itu pemanfaatan memiliki kaitan makna atau memiliki makna yang sama dengan pendayagunaan. Dimana pendayagunaan dapat diartikan dengan daya guna yaitu kemampuan mendatangkan hasil dan manfaat, efisien, tepat guna, sangkil. Pendayagunaan sendiri sering diartikan sebagai pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.¹⁸ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan atau pendayagunaan dalam konteks zakat, berarti zakat yang dikumpulkan kemudian dikelola menjadi suatu usaha agar mampu mendatangkan hasil, guna dan manfaat yang sesuai dengan tujuan penyaluran zakat yaitu menghasilkan penghasilan tetap dan mengentas kemiskinan.¹⁹

Zakat, di samping termasuk kategori ibadah *mahdhah*, juga memiliki dimensi sosial ekonomi. Oleh karena itu zakat memiliki peranan yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi umat dan juga dalam pengentasan

¹⁸ Diakses dari <http://kbbi.web.id>, Kamis, 22 Juli 2020, pukul 20.05 Wib.

¹⁹ Lailiyatun Nafiyah, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*, (Jurnal El-Qi, Vol. 5 No. 1, 2015), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemiskinan. Maka untuk memastikan mampu atau tidaknya zakat tersebut dalam memberdayakan ekonomi dan juga pengentasan kemiskinan, maka sangat tergantung pada bagaimana sistem distribusi yang diterapkan dan kepada siapa zakat tersebut didistribusikan.

Adapun untuk penyaluran zakat produktif, khususnya untuk pemberdayaan ekonomi, maka pihak yang pertama diberikan adalah kepada fakir dan yang kedua kepada miskin, sehingga tujuan utama pemberian zakat khususnya zakat produktif yaitu untuk mengentas kemiskinan dapat terwujud. Bagi pihak penerima zakat (*mustahik*) telah jelas diatur keberadaannya dalam Al-Qur`an. Pemanfaatan atau pendayagunaan dana zakat di luar dari ketentuan-ketentuan yang ada harus memiliki dasar hukum yang kuat.²⁰

Menurut Muhammad Daud Ali bentuk pemanfaatan dana zakat dapat dilakukan atau dikategorikan sebagai berikut: Pertama, pemanfaatan atau pendayagunaan zakat konsumtif dan tradisional. Dinamika bentuk pemanfaatan dana zakat ini bersifat pemberian langsung dan hanya bersifat sementara, yang langsung dapat dipakai dan dimanfaatkan oleh *mustahik*. Kedua, pemanfaatan dan pendayagunaan dana zakat konsumtif kreatif, misalnya pemberian dana zakat untuk beasiswa dan keperluan alat-alat sekolah. Ketiga, Pemanfaatan dan pendayagunaan produktif tradisional. Dalam artian bahwa pemberian dana zakat ini dilakukan dengan cara pemberian pemberian barang-barang atau alat produktif yang bertujuan untuk dapat menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja, misalnya

²⁰ Garry Nugraha Winoto, *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus BAZ Kota Semarang)*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm. 72.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

pemberian mesin jahit, alat-alat pertanian, sapi, kambing, dan lain-lain. Dan keempat adalah pemanfaatan atau pendayagunaan dana zakat produktif kreatif, yaitu dalam bentuk pemberian dana zakat berupa bantuan modal, yang digunakan untuk membuat suatu usaha atau sebagai tambahan modal bagi usaha yang telah berjalan.²¹

4. Model Pendistribusian Zakat Produktif

Dalam melakukan pendistribusian zakat produktif, maka dapat dilakukan dengan beberapa model/sistem pendistribusian, antara lain adalah sebagai berikut:²²

a. Sistem *In Kind*

Model pendistribusian dengan system *In Kind* dilakukan dengan cara dana zakat diberikan dalam bentuk alat-alat produksi yang dibutuhkan oleh *mustahik*/ kaum ekonomi lemah yang ingin berproduksi, baik mereka yang baru mulai usahanya maupun yang telah berusaha untuk pengembangan usaha yang telah ada.

b. Sistem *Qardhul Hasan*

Model pendistribusian dengan menggunakan system *qordhul hasan* ini, dilakukan dengan cara memberikan peminjaman modal usaha dengan mengembalikan pokok tanpa ada tambahan jasa. Adapun pokok pinjaman atau modal memang dikembalikan oleh *mustahik* kepada Lembaga Amil Zakat, namun tidak berarti bahwa modal itu tidak lagi

²¹ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 1998), hlm. 62-63.

²² Mubasirun, *Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan: Inferensi, Vol. 7, No. 2, 2013), hlm. 30-31.

menjadi hak *mustahik* tersebut, artinya modal masih dapat dikembalikan lagi kepada *mustahik* yang bersangkutan untuk dikembalikan lagi, atau bisa juga digulirkan ke *mustahik* lain.

c. Sistem *Mudharabah*

Model pendistribusian dengan system *mudharabah* ini dilakukan dengan cara penanaman modal usaha dengan konsekuensi bagi hasil. Sistem ini hampir sama dengan *qardhul hasan*, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu terletak pada pembagian bagi hasil dari usaha antara antara *mustahik* dan *amil*.

5. Ketentuan Zakat Produktif

Menurut undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, maka ketentuan pengelolaan zakat bertujuan:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Dari isi undang-undang zakat tersebut dijelaskan bahwa tujuan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan pengelolaan zakat, dengan itu terbentuklah lembaga-lembaga zakat yang mengelola zakat. Kemudian meningkatkan fungsi zakat yang bertujuan untuk kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan, hal ini diimplementasikan dalam program zakat konsumtif dan produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Adapun terkait dengan dasar pelaksanaan zakat produktif telah ditetapkan dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang zakat yang terdapat pada Bab III tentang pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan, pasal 27 yaitu:

- a. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka pegangan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar *mustahik* telah terpenuhi.

Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif untuk meningkatkan kualitas umat atau kesejahteraan umat, namun pelaksanaannya dilakukan jika kebutuhan *mustahik* telah terpenuhi.

Syarat pendayagunaan zakat untuk usaha produktif telah diatur dalam peraturan Menteri Agama Nomor 52 tahun 2014 yaitu:

- a. Apabila kebutuhan dasar *mustahik* telah terpenuhi.
- b. Memenuhi ketentuan syari`ah.
- c. Menghasilkan nilai tambah ekonomi untuk *mustahik*.
- d. *Mustahik* berdomisili di wilayah kerja lembaga pengelola zakat.²³

Adapun pendayagunaan zakat untuk usaha produktif dapat dilakukan paling sedikit jika *mustahik* memenuhi ketentuan berikut:

- a. Menerima manfaat merupakan perorangan atau kelompok yang memenuhi kriteria *mustahik*.

²³ Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 Pasal 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Mendapat pendampingan dari amil zakat yang berada di wilayah domisili *mustahik*.²⁴

Oleh karena itu berdasarkan undang-undang di atas dan juga jika melihat pada tujuan dari zakat sendiri, maka zakat produktif dapat dilaksanakan oleh *mustahik* dalam usaha produktif dengan usaha perorangan ataupun kelompok dan dalam pendampingan lembaga pengelola zakat dengan syarat bahwa *mustahik* telah terpenuhi kebutuhan dasarnya, berdomisili di wilayah kerja lembaga pengelola zakat, memenuhi ketentuan syariah dan menghasilkan nilai tambah ekonomi *mustahik*.

B. Manajemen Pengelolaan Zakat

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 dinyatakan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

Istilah pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Sedangkan tren pengelolaan berarti proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau dapat juga diartikan proses pemberian pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pemahaman definisi tersebut bahwa pengelolaan menyangkut proses suatu aktivitas. Dalam kaitannya dengan zakat, proses tersebut meliputi sosialisasi zakat, pengumpulan zakat, pendistribusian dan pendayagunaan dan pengawasan. Dengan demikian yang

²⁴ Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 Pasal 34.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dimaksud pengelolaan zakat adalah proses dan pengorganisasian sosialisasi, pengumpulan, pendistribusian, dan pengawasan dalam pelaksanaan zakat.²⁵

Pengelolaan zakat dalam keterkaitan dengan pemberdayaan ekonomi memiliki makna bahwa zakat sebagai asset satu lembaga ekonomi Islam, zakat merupakan sumber dana potensial strategis bagi upaya membangun kesejahteraan umat. Karena itu Al-Qur`an memberi rambu agar zakat yang dihimpun dikelola dengan tepat dan efektif.

Jadi pengelolaan zakat bukan hanya berbicara memberdayakan dana zakat dari para *muzakki* untuk tujuan pemberdayaan *mustahik*. Namun, pengelolaan zakat sebagai salah satu pilar ajaran, pengumpulan, penggunaan, pemberdayaan ekonomi *mustahik* dan pengawasan zakat. Pengelolaan zakat untuk pemberdayaan ekonomi menempatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, agar zakat dapat disyaria`atkan untuk merubah *mustahik* menjadi *muzakki*.²⁶

1. Perencanaan Zakat (*Planning*)

Perencanaan secara umum merupakan suatu upaya dalam menentukan berbagai hal yang hendak dicapai atau tujuan di masa depan dan juga untuk menentukan beragam tahapan yang memang dibutuhkan demi mencapai tujuan tersebut.

Pengertian perencanaan juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang sudah terkoordinasi demi mencapai suatu tujuan tertentu dan

²⁵ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*, (Yogyakarta: Ide Press, 2011), hlm. 17.

²⁶ Ahmad Rofiq, *Fiqh Konseptual*, (Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 259-560.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga dalam jangka waktu tertentu. Sehingga, dalam perencanaan akan terdapat berbagai kegiatan pengujian pada beberapa arah pencapaian, menganalisa seluruh ketidakpastian, menilai kapasitas, menentukan tujuan pencapaian, dan juga menentukan langkah dalam pencapaiannya.

Secara sederhana, pengertian perencanaan adalah suatu proses dalam berpikir secara logis dan pengambilan keputusan yang rasional sebelum melakukan berbagai tindakan yang hendak dilakukan. Hal ini akan membantu setiap pihak dalam memproyeksikan masa depannya dan memutuskan cara terbaik dalam menghadapi situasi yang akan terjadi di masa depan.

Erly Suandy berpendapat bahwa pengertian perencanaan adalah sebuah proses dalam menentukan tujuan organisasi dan juga menyajikannya secara lebih jelas dengan berbagai strategi, taktik, dan operasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan utama organisasi secara keseluruhan.

Sedangkan Stainer berpendapat bahwa pengertian perencanaan merupakan proses dalam memulai berbagai tujuan, batasan strategi, kebijakan, dan juga rencana yang sangat detail dalam mencapainya, pencapaian organisasi untuk menerapkan keputusan dan juga termasuk tinjauan kinerja dan juga umpan balik dalam hal pengenalan siklus rencana baru.

Setiap organisasi tentunya mempunyai tujuannya masing-masing, dan pastinya perencanaan yang disusun pun akan berbeda-beda. Tapi pada dasarnya, tujuan perusahaan dalam melakukan perencanaan adalah sebagai berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Demi mengantisipasi dan juga beradaptasi dengan berbagai perubahan yang mungkin terjadi.
- b. Demi memberikan arahan kepada para administrator ataupun non administrator agar bisa melakukan tugasnya sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.
- c. Menghindari atau meminimalisir berbagai potensi terkait adanya tumpang tindih dan pemborosan dalam hal pelaksanaan pekerjaan.
- d. Menetapkan suatu standar tertentu yang nantinya harus bisa digunakan dalam bekerja, sehingga akan memudahkan proses pengawasan ataupun pemantauan.

Konsep zakat sudah sejak lama diyakini mampu memberantaskan kemiskinan, dalam rumusan fiqih zakat kerap kali disebut sebagai pengabdian kepada Allah SWT dalam bentuk pembelajaran, dalam teologi kontemporer disebut sebagai ibadah hubungan sesama manusia dengan prinsip membagikan harta dari sikaya untuk yang miskin.

Melihat arti penting zakat baik bagi diri *muzakki* maupun untuk kemaslahatan masyarakat, muzakki semestinya bersegera untuk membayar zakat, tetapi kenyataannya lain, para *muzakki* seolah-olah tidak tahu dan tidak peduli tentang kewajiban berzakat dan berpangku tangan melihat kesenjangan sosial yang ada. Dengan demikian memaksa pihak pengawas (Amil) bekerja keras dalam menjalankan tugasnya untuk mengumpulkan zakat. Oleh karena itu pihak amil zakat harus mampu membuat pendekatan yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memaksimalkan pendapatan dan pendekatan tersebut harus berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.²⁷

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah pengelompokan dan pengaturan sumber daya manusia untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju mengadakan hubungan yang tepat antara seluruh tenaga kerja dengan maksud agar mereka bekerja secara efisien dalam mencapai tujuan yang sudah ditemukan sebelumnya.

Pengorganisasian (*Organizing*) adalah fungsi manajemen yang mengikuti perencanaan. Fungsinya meliputi sinkronisasi dan kombinasi sumber daya manusia, fisik dan keuangan terjadi. Ketiga sumber daya ini menjadi sangat penting untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Pengorganisasian juga didefinisikan sebagai proses yang memulai implementasi rencana dengan mengklarifikasi pekerjaan, hubungan kerja dan secara efektif menyebarkan sumber daya untuk pencapaian hasil (tujuan) yang diidentifikasi dan diinginkan.

Pengorganisasian berarti mengkoordinir pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya materi yang dimiliki oleh Lembaga Amil Zakat yang bersangkutan. Efektifitas amil zakat sangat ditentukan oleh pengorganisasian sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian, semakin terkoordinir sumber daya manusia dan sumber daya materi maka amil akan semakin efektifitas amil tersebut.

²⁷ M Dawarman Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999), hlm. 325.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah suatu fungsi bimbingan agar orang kelompok itu suka dan mau bekerja. Penekanan yang terpenting dalam penggerakan adalah tindakan membimbing, mengarahkan dan menggerakkan agar bekerja dengan baik, tenang, dan tekun, sehingga dipahami fungsi dan deferensiasi tugas masing-masing. Hal ini diperlukan karena dalam suatu hubungan kerja, diperlukan suatu kondisi yang normal, baik dan kekeluargaan. Untuk mewujudkan hal ini, tidak terlepas dari peran piawai seorang pimpinan harus mampu menuntun dan mengawasi bawahan agar yang sedang dikerjakan sesuai dengan yang direncanakan.

Berkaitan dengan pengelolaan zakat, penggerakan memiliki peran strategis dalam memberdayakan kemampuan sumber daya amil zakat. Dalam konteks ini penggerakan sekaligus memiliki fungsi sebagai motivasi, sehingga sumber daya amil zakat memiliki disiplin kerja tinggi.

4. Pengawasan dan evaluasi

Telah dijelaskan di atas bahwa pengertian zakat itu dimaksudkan untuk membangun manusia, yang dulunya mustahik menjadi *muzakki* dengan proses perencanaan dan pengelolaan yang tepat, namun demikian membangun manusia ini tidak semudah membalikkan telapak tangan. Hanya dengan menyalurkan zakat kepada mustahik itu tidak akan menumbuhkan hasil seperti yang diharapkan tanpa adanya pengawasan pembangunan manusia ini tidak semudah membalikkan telapak tangan dan evaluasi, oleh karena itu pengawas juga menjadi salah satu factor yang penting dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

proses pembayaran masyarakat. Pengawasan ini sifatnya dua arah, Pertama, pengawasan bagi pihak amil, agar jangan sampai menyalahgunakan dana zakat yang terkumpul. Kedua, pengawasan bagi mustahik, pengawasan ini meliputi beberapa hal antara lain: pengawasan dana zakat, kemampuan *mustahik* dalam menggunakan dana zakat antrara bentuk pemberian dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan adanya pengawasan ini diharapkan dana yang tersalurkan kepada pihak *mustahik* benar-benar dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya dan akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sampai kapankah penyaluran dana harus dilakukan pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri. Mesti sudah mandiri harus tetap dipantau agar kondisi dan kemampuan terus meningkat dengan cara mengevaluasi sejauh mana kemampuan *mustahik* dalam mengembangkan pemberdayaan dengan evaluasi bisa diketahui apakah *mustahik* sudah mandiri ataukah masih butuh binaan.²⁸

Ditegaskan bahwa dengan adanya manajemen pengalokasian zakat agar lebih efektif dalam mengalokasikan dana zakat untuk para *mustahik*, dimana dapat diketahui bahwa dengan adanya manajemen zakat dapat dikelola dengan baik dan bisa diketahui masalah-masalah dari pengelola maupun *mustahik*. Dan mampu mengetahui apakah pengalokasian tersebut sudah tepat atau masih perlu adanya pembinaan.

²⁸ Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000, Cet. 1), hlm. 263.

C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan.²⁹ Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.³⁰

Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membuat masyarakat berdaya

²⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 242.

³⁰ *Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan mengembangkan keterampilan yang dimilikinya, yang dapat dikembangkan dalam pelatihan-pelatihan keahlian hidup, agar masyarakat menjadi berdaya dan mandiri.

2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pemberdayaan lahir sebagai antithesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas. Konsep ini dibangun dari kerangka logik sebagai berikut:

- a. Bahwa proses pemusatan kekuasaan terbangun dari pemusatan masyarakat pekerja faktor produksi.
- b. Pemusatan kekuasaan faktor produksi akan melahirkan masyarakat pekerja dan masyarakat yang pengusaha pinggiran.
- c. Kekuasaan akan membangun bangunan atas atau sistem pengetahuan, sistem politik, sistem hukum dan ideology yang manipulatif untuk memperkuat dan membenarkan.
- d. Kooptasi sistem pengetahuan, sistem hukum, sistem politik dan ideologi, secara sistematis akan menciptakan dua kelompok masyarakat, yaitu masyarakat berdaya dan masyarakat tunadaya. Akhirnya yang terjadi adalah dikotomi, yaitu masyarakat yang berkuasa dan manusia yang dikuasai. Untuk membebaskan situasi menguasai dan dikuasai, maka harus dilakukan pembebasan melalui proses pemberdayaan bagi yang dikuasai.³¹

³¹ Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Adiyana Press, 2000), hlm. 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Pola-pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan, bentuk yang tepat adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Di samping itu masyarakat itu juga diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri, baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak amil zakat, inilah yang membedakan antara partisipasi masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat. Perlu dipikirkan siapa sesungguhnya yang menjadi sasaran pemberdayaan masyarakat, sesungguhnya juga memiliki daya untuk membangun dengan ini *good governance* sebagai suatu pendekatan yang dipandang paling relevan baik dalam tatanan pemerintah secara luas maupun dalam menjalankan fungsi pembangunan. *Good governance* adalah tata pemerintahan yang baik merupakan suatu kondisi yang menjalin adanya proses kesejahteraan, kesamaan, hubungan dan keseimbangan peran, serta adanya saling mengontrol yang dilakukan komponen pemerintah, rakyat dan usahawan swasta.

Dalam kondisi ini menengahkan tiga pilar yang harus diperlukan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Ketiga pilar tersebut adalah pemerintah, swasta dan masyarakat yang hendaknya menjamin hubungan kemitraan yang selaras. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Pemberdayaan masyarakat hendaknya mengarah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik, untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses.

Ada dua upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, diantaranya:

a. Mempersiapkan Pribadi Masyarakat Menjadi Wirausaha

Karena cara Islam yang pertama dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja. Program pembinaan untuk menjadi seorang wiraswasta ini dapat dilakukan melalui memberikan bentuk motivasi moril ini berupa penerangan tentang fungsi, hak dan kewajiban manusia dalam hidupnya yang pada intinya manusia diwajibkan beriman, beribadah, bekerja dan berikhtiar dengan sekuat tenaga sedangkan hasil akhir dikembalikan kepada Dzat Yang Maha Pencipta. Bentuk-bentuk motivasi moril itu adalah:

1) Pelatihan Usaha

Melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap masyarakat disamping diharapkan memiliki pengetahuan teknik kewirausahaan dalam berbagai aspek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelatihan sebaiknya diberikan lebih aktual dengan mengujikan pengelolaan praktek hidup berwirausaha, baik oleh mereka bergelut didunia usaha. Melalui pelatihan semacam ini diharapkan mampu mencermati adanya kiat-kiat tertentu yang harus dijalankan, sehingga dapat dihindari sekecil mungkin adanya kegagalan dalam pengembangan kegiatan wirausahanya.

2) Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting untuk mendapatkan dukungan keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.

“Penanaman modal dari lembaga keuangan, sebaiknya diberikan bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan, setelah usaha itu dirintis dan menunjukkan prospeknya yang cukup baik, karena jika usaha itu belum menunjukkan perkembangan profit yang baik, seringkali bank tidak akan memberikan pinjaman.

b. Pemberian Pendidikan

Kebodohan adalah pangkal dari kemiskinan, oleh karenanya untuk mengentas kemiskinan dalam jangka panjang adalah dari sektor pendidikan, karena kemiskinan ini kebanyakan sifatnya turun-menurun, dimana orang tuanya miskin sehingga tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya, dan hal ini akan menambah daftar angka kemiskinan kelak dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk pemberdayaan disektor pendidikan ini dapat disalurkan melalui dua cara, yaitu:

- 1) Pemberian beasiswa bagi anak yang kurang mampu, dengan diberikannya beasiswa otomatis mengurangi beban orang tua dan sekaligus meningkatkan kemauan belajar.
- 2) Penyediaan sarana dan prasarana, proses penyalurannya adalah dengan menyediakan proses tempat belajar formal, atau paling tidak dana yang disalurkan untuk pendidikan ini selain untuk beasiswa juga untuk pembenahan fasilitas sarana dan prasarana belajar, karena sangat tidak mungkin menciptakan seorang pelajar yang berkualitas dengan sarana yang minim.³²

4. Tahapan-Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pemberdayaan tidak langsung terbentuk atau terjadi secara langsung maupun tiba-tiba, tetapi melalui beberapa proses tahapan yakni:

Tahapan Persiapan

Tahapan ini meliputi penyiapan petugas (*Comunity Depvelopment*), dimana tujuan utama ini adalah untuk menyamakan persepsi antar anggota agen perubah (*Agen of change*) mengenai pendekatan apa yang akan dipilih dalam melakukan pengembangan masyarakat. Sedangkan pada tahapan penyiapan lapangan, petugas melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran. Pada tahapan ini terjadi kontrak awal dengan kelompok sasaran.

³² *Ibid.*, hlm. 38-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tahapan *Assessment*

Proses *Assessment* yang dilakukan disini adalah dengan mengidentifikasi masalah (Kebutuhan yang dirasakan) dan juga sumber daya manusia yang dimiliki klien. Dalam proses penilaian ini dapat pula digunakan tekni SWOT, dengan melihat ketakutan, kelemahan, kesempatan dan ancaman.

Tahapan Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Pada tahapan ini agen perubahan (*agen of change*) secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

d. Tahapan Pemformulasikan Rencana Aksi

Pada tahapan ini agen membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Tahapan Pelaksanaan (*implementasi*) Program

Tahapan pelaksanaan ini merupakan salah satu tahapan yang paling krusial (penting) dalam proses pengembangan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik akan dapat berubah dalam pelaksanaan di lapangan apabila tidak ada kerja sama antara warga.

Tahapan Evaluasi

Tahapan ini sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program yang sedang berjalan pada pengembangan masyarakat sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tahapan Terminasi

Tahapan ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Terminasi dilakukan seringkali bukan karena masyarakat sudah dapat dianggap mandiri, tetapi tidak juga terjadi karena proyek sudah harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya, atau karena anggaran sudah selesai dan tidak ada penyandang dana yang dapat dan mau meneruskan.

5. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai suatu proses merupakan sesuatu yang berkesinambungan dimana komunitas atau kelompok masih ingin melakukan perubahan serta perbaikan dan tidak hanya terpaku pada satu program saja.³³

Proses pemberdayaan masyarakat terdiri dari lima tahap:

- a. Menghadirkan kembali pengalaman yang dapat memberdaya guna dan tidak memberdayakan.
- b. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan tidak memberdayakan.
- c. Mengidentifikasi masalah.
- d. Mengidentifikasi basis daya yang bermakna.
- e. Mengembangkan rencana aksi dan pengimplementasian.

Namun dalam proses pemberdayaan bahwa peran serta masyarakat merupakan tahapan yang penting dalam peningkatan pembangunan. Mutu

³³ Isbandi Rukminto, *Pemikiran-pemikiran dalam Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2002), hlm. 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

peran serta masyarakat dapat dibedakan dengan memahami motivasi mereka.

Dalam hal ini peran serta dibagi menjadi lima yaitu:

- a. Berperan serta karena mendapat perintah.
- b. Berperan serta karena ingin mendapat imbalan.
- c. Berperan serta secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan.
- d. Berperan serta atas prakarsa atau inisiatif sendiri.
- e. Berperan serta disertai dengan kreasi atau daya cipta.

Dari tujuan di atas bahwa proses pemberdayaan yang terjadi pada masyarakat, terjadi secara simultan sehingga upaya yang dilakukan berkeseluruhan untuk meningkatkan daya yang ada.

6. Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat

Bahasa Inggris pemberdayaan adalah “*empowerment*”, yang berasal dari kata dasar *power* (kekuasaan atau daya). Ide utama pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Tujuan dari pemberdayaan sendiri adalah perubahan sosial dimana masyarakat miskin berdaya, memiliki kekuasaan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial.³⁴

Konsep dasar pemberdayaan masyarakat yaitu *to help people to help themselves* atau dapat diartikan sebagai kemandirian masyarakat yang diberdayakan. Pemberdayaan tidak hanya menjadikan masyarakat miskin

³⁴ Muhammad Ridwan dan Mas'ud, *Zakat dan Kemiskinan Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sebagai subjek tetapi juga menjadikan masyarakat sebagai objek dalam melakukan perubahan sosial agar dapat menentukan nasibnya sendiri (*self determination*).³⁵

Menurut Bappenas pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi adalah meningkatkan pendapatan masyarakat miskin yang berasal dari upah ataupun surplus usaha (laba).³⁶

Pengelolaan distribusi zakat yang diterapkan di Indonesia terdapat dua macam kategori, yaitu distribusi secara konsumtif dan produktif. Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris *productive* yang berarti banyak menghasilkan, menghasilkan barang berharga dan memberikan banyak hasil, sehingga kata zakat produktif berarti zakat yang pendistribusiannya bersifat menghasilkan banyak barang berharga atau produktif.³⁷ Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada mustahik sebagai modal

³⁵ Abdul Najib, *Integrasi Pekerjaan Sosial Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat (Tinjauan Aksi Sosial Menuju Pembangunan dan Perubahan Sosial)*, (Yogyakarta: Semesta Ilmu 2006), hlm. 220.

³⁶ Diakses dari <https://www.bappenas.go.id/id/>, Jum'at, 23 Juli 2020.

³⁷ Suparlan, Parsudi, *Kemiskinan di Perkotaan: Bacaan Untuk Antropologi Perkotaan*, (Jakarta: Yayasan Obar Indonesia, 1993), hlm. 28.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha, yaitu untuk mengembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas *mustahik*.³⁸

Zakat produktif adalah mendistribusikan dana zakat kepada mustahik dengan cara produktif. Zakat diberikan sebagai modal usaha, yang akan mengembangkan usahanya itu agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sepanjang hayat. Dana zakat produktif yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka.³⁹

Zakat produktif yaitu zakat yang diberikan kepada *mustahik* sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuhkan kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas *mustahik*.⁴⁰ Program zakat produktif tidak berhenti sampai memberikan modal bagi *mustahik*, akan tetapi berlanjut sampai tahap pembinaan manajemen usaha si *mustahik*. Kelemahan utama orang miskin serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan manajemen usaha. Untuk itu zakat usaha produktif pada tahap awal harus mampu mendidik *mustahik* sehingga benar-benar siap untuk berubah. Karena tidak mungkin kemiskinan itu dapat berubah kecuali dimulai dari perubahan mental si miskin itu sendiri.⁴¹

³⁸ Abdurrahman Qadir, *Zakat (Dimensi Mahdah dan Sosial)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 70-72.

³⁹ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 62.

⁴⁰ Abdurrahman Qadir, *Op. Cit.*, hlm. 80.

⁴¹ Asnaini, *Op. Cit.*, hlm. 75-76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Al-Qur'an, Al-hadist dan Ijma` tidak menyebutkan secara tegas tentang cara pemberian zakat apakah dengan cara konsumtif atau produktif. Dapat dikatakan belum ada dalil *aqli* maupun dalil *naqli* yang membahas cara pembagian dana zakat kepada *mustahik*.⁴² Ayat 60 dalam urah At-Taubah yang dijadikan pedoman utama dalam hal pendistribusian zakat, hanya menyampaikan pos-pos yang harus diberi zakat.

Dengan demikian teknik pembagian zakat bukan suatu yang mutlak, akan tetapi suatu yang dinamis dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan di suatu tempat. Salah satu pendistribusian dana zakat adalah dengan melembagakan dana zakat melalui koperasi. Menurut KH. Sahal, dana zakat yang terkumpul tidak langsung diberikan berupa uang. *Mustahik* yang diberikan zakat berupa uang, yang kemudian ditarik kembali sebagai tabungan untuk pengumpulan modal.⁴³ Metode ini yang kemudian dijadikan cara untuk pendistribusian zakat produktif di lembaga zakat dompet duaafa.

Pemberdayaan dapat diartikan memberi akses terhadap sumber daya kepada masyarakat miskin. Menurut Sjechul Hadi, pemberdayaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif.⁴⁴

⁴² *Ibid.*, hlm. 77.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 81.

⁴⁴ Annisa Rahmayanti, *Efesiensi Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Zakat Di Indonesia: Studi Kasus PKPU, Rumah Zakat dan BNMUIS BNI*, Tesis, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 90-91.

D. Konsep Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).

Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau penjualan barang atas jasa diikuti biaya-biaya sehingga diperoleh laba kotor.⁴⁵ Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat bergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.⁴⁶ Ada 3 kategori pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan yang berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.

⁴⁵ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 26.

⁴⁶ Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireiuen*, (Jurnal Ekonomi K, Universitas Al Muslim Bireiuen Aceh, Vol. 4, No. 7, 2009), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Pendapatan yang merupakan bukan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

2. Macam-Macam Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagai pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.
- b. Pendapatan Disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.⁴⁷

3. Sumber Pendapatan

Pendapatan rumah tangga yang satu berbeda dengan rumah tangga yang lain, sesuai dengan kegiatan perekonomian atau pekerjaan kepala rumah tangga. Akan tetapi, pendapatan setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari hal-hal berikut.⁴⁸

⁴⁷ R. Sordiro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jenderal, 1999), hlm. 5

⁴⁸ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan Pokok

Pendapatan pokok dapat berbentuk pendapatan persemester atau semi semester bergantung pada mata pencaharian pokok kepala rumah tangga, jika kepala rumah tangga itu seorang pegawai atau karyawan, pendapatan pokonya berupa upah atau gaji yang diterima setiap pecan atau setiap bulan.

Pendapatan Tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang sifatnya tambahan, seperti bonus atau pemberian dana bantuan. Mungkin pendapatan seperti ini sulit diperkirakan dengan pasti.

c. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat berupa bantuan atau hibah dari orang lain atau hasil perputaran harta. Bantuan istri kepada suaminya dalam masalah keuangan rumah tangga dianggap sebagai pendapatan lain-lain karena hal ini dapat membantu pembelanjaan rumah tangga. Meskipun demikian pendapatan lain-lain ini sulit diperkirakan sebelumnya.

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga atau masyarakat disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman, dan seterusnya). Pendapatan masyarakat juga beragam menurut jumlah anggota di dalam rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah properti yang dihasilkan oleh rumah tangga tergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Konsep Islam tentang Pendapatan

Islam menghendaki keadilan dalam distribusi pendapatan. Keadilan distribusi merupakan tujuan pembangunan yang menuntut komitmen umat Islam untuk merealisasikannya walaupun tidak bisa lepas dari tingkat rata-rata pertumbuhan riil, yaitu *had al-kifayah* bagi setiap orang. Islam tidak bertujuan pada terjadinya pendistribusian yang berimbang, boleh saja terjadi selisih kekayaan dan pendapatan setelah terpenuhinya *had al-kifayah*. Akan tetapi kebutuhan ini memenuhi ukuran kebutuhan yang dapat menggerakkan orang untuk bekerja.⁴⁹

Islam menjelaskan bahwa kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁵⁰ Husein Syahatah menjelaskan bahwa dalam islam terdapat hubungan antara laba dan *namaa`* (pertumbuhan), hasil dan *faidah* (Pendapatan) dalam muamalat yang menurut ulama fiqih Malikiah membagi *namaa`* dari segi tabiatnya (sifat) seperti yang akan kita terangkan berikut ini:⁵¹

- a. *Ar-Ribh At-Tijari* (laba dagang), dari hubungan antara laba dan *namaa`*, *Ribh Tijari* dapat diartikan sebagai pertambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan

⁴⁹ Idri, *Hadist Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 20015), hlm. 150.

⁵⁰ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hlm. 132.

⁵¹ Husein Syahatah, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), hlm. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perjalanan bisnis. Dalam hal ini termasuk laba hakiki sebab laba itu muncul karena proses jual beli.

- b. *Al-Ghallah* (laba yang timbul dengan sendirinya), yaitu penambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan seperti wol atau susu dari hewan yang akan dijual. Pertambahan seperti ini tidak bersumber pada proses perdagangan dan tidak pula pada usaha manusia.
- c. *Al-Faidah* (laba yang berasal dari modal pokok) yaitu penambahan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang-barang milik, seperti susu yang telah diolah yang berasal dari hewan ternak.

Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba. Kriteria-kriteria Islam secara umum yang dapat memberi pengaruh dalam penentuan batasan pengambilan keuntungan yaitu:

- a. Kelayakan dalam penetapan laba

Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba yang pantas. Ibnu Khaldun pernah berkata, “sesungguhnya laba itu hendaklah kelebihan kecil dari modal awal karena harta jika banyak, semakin besarlah labanya”. Karena jumlah yang sedikit jika dimasukkan ke dalam jumlah yang banyak, ia akan menjadi banyak.

- b. Keseimbangan antara tingkat kesulitan dan laba

Islam menghendaki adanya keseimbangan antara standar laba dengan tingkat kesulitan perputaran serta perjalanan modal itu. Semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi kesulitan dan resiko, maka semakin tinggi pula laba yang diinginkan pedagang. Semua laba yang dihasilkan adalah nilai terhadap proses interaksi dan resiko, perbedaan tingkat laba diberbagai macam bentuk usaha itu bergantung pada perbedaan elemen-elemen yang mempengaruhi interaksi, sebagaimana juga bergantung pada perbedaan unsur-unsur yang mempengaruhi tingkat resiko pada setiap perusahaan.

c. Masa perputaran modal

Peranan modal juga berpengaruh pada standarisasi laba yang diinginkan oleh si pedagang, yaitu dengan semakin panjangnya masa perputarannya dan bertambahnya tingkat risiko, maka semakin tinggi pula standar laba yang diinginkan oleh pedagang atau pengusaha. Begitu juga dengan semakin berkurangnya tingkat bahaya, pedagang atau pengusaha pun akan menurunkan standarisasi labanya.

d. Cara menutupi harga penjualan

Ada dua macam cara pembayaran harga, yaitu dengan pembayaran tunai dan pembayaran yang ditunda, yaitu system pembayaran pembiayaan.sudah biasa dikalangan pedagang bahwa harga pembelian secara pembiayaan lebih mahal dari pada pembayaran tunai. Untuk ini standar laba jadi lebih tinggi. Jual beli yang pembayarannya sampai batas waktu tertentu, hukumnya boleh apabila pada jual beli itu terlengkapi syarat-syaratnya yang telah disepakati. Jadi pembayaran secara cicilan (pembiayaan) dianggap sah jika cicilan itu diketahui dengan jelas serta masa waktunya tertentu.

E. Tinjauan Penelitian Relevan

Penulis memaparkan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yang nantinya digunakan sebagai barometer dalam penelitian ini, adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Halida Utama dan Irsyad Lubis (2015)⁵². Berdasarkan hasil analisis statistic melalui paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat produktif, dimana perbedaan tersebut rata-rata mengalami peningkatan walaupun dalam jumlah yang relatif sedikit. Kenaikan pendapatan minimum mustahik yaitu sebesar Rp. 300.000 perbulan dan kenaikan pendapatan maksimum yaitu sebesar Rp. 2.000.000 perbulan.

Penelitian mengenai “Peranan Badan Amil Zakat berdasarkan UU.NO 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Sumatra Utara (Studi Pada BAZNAS Provinsi Sumatra Utara) pada tahun 2011 oleh Saifuddin⁵³. Berdasarkan hasil penelitiannya dan analisis data yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan bahwa badan amil zakat daerah Sumatra Utara dalam melaksanakan programnya setelah dana zakat terkumpul disalurkan kepada delapan asnaf yang berhak menerimanya, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, gharim, sabilillah dan orang yang sedang dalam perjalanan (ibnusabil). Penyaluran zakat oleh Badan Amil Zakat Sumatra Utara secara konsumtif pada problema kehidupan sosial yang terkait dengan kemiskinan.

⁵² Siti Halida Utama dan Irsyad Lubis, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik di Kota Medan*, 2015, hlm. 48.

⁵³ Syaifiddin, *Pengelolaan Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Sumatra Utara* (Studi Pada BAZNAS Provinsi Sumatra Utara) 2011.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun program prioritas unggulan Badan Amil Zakat Daerah Sumatera Utara yakni bina Sumut peduli, bina Sumut sehat, bina Sumut cerdas, bina Sumut makmur, bina Sumut taqwa. Praktik pengawasan yang dilakukan Badan Amil Zakat Daerah Sumatera Utara, menurut Pasal 18, 20 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dilakukan dengan dua cara yaitu intern dan ekstern.

Penelitian Ahmad Fajri Panca Putra (2010)⁵⁴ penelitian yang berjudul “Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik pada Badan Pelaksanaan Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) pimpinan cabang Muhammadiyah Weleri Kabupaten Kendal” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan mustahik. Selain itu, hasil skor kuesioner membuktikan bahwa pihak BAPELURZAM cabang weleri sudah baik dalam mendayagukan zakat, namun perlu peningkatan dalam pemberdayaan mustahik melalui pelatihan.

Jurnal dengan judul “Penerapan Manajemen Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat di PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) Kota Makasar” pada tahun 2017 oleh Rahmat Hidayat.⁵⁵ Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pihak LAZPKPU Kota Makasar berupaya melaksanakan program zakat produktif dengan menerapkan fungsi manajemen yang terdiri dari: perencanaan program ini dilakukan terlebih dahulu membuat

⁵⁴ Ahmad Fajri Panca Putra, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik Pada Badan Pelaksanaan Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) pimpinan cabang muhammadiyah weleri Kabupaten Kendal*, 2010, hlm. 38.

⁵⁵ Rahmat Hidayat, *Penerapan Manajemen Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat di PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) Kota Makasar*, 2017, hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ases-ment untuk melihat kebutuhan para mustahik dilanjutkan dengan pembuatan program kerja. Pengorganisasian program ini dengan membuat struktur organisasi dan pembagian tugas. Pelaksanaan program zakat produktif menggunakan system dana bergulir yakni menyalurkan pinjaman modal kepada mustahik secara qardhul hasan. Adapun pengawasan kepada mustahik dilakukan dengan cara pertemuan 1 bulan sekali terhadap kelompok binaan. Zakat produktif yang dikelola Lembaga Amil Zakat PKPU Kota Makasar mampu meningkatkan ekonomi mustahik, melatih kemandirian, dan meningkatkan pengetahuan mustahik tentang ilmu agama.

Jurnal dengan judul “*The Utilization of Zakah Productive towards Micro-Business Growth and Mustahik Welfare*” pada tahun 2018 oleh Muhammad Irfan Nasution dan Muhammad Andi Prayogi.⁵⁶ Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara zakat produktif dengan kesejahteraan mustahik, ada hubungan antara pertumbuhan usaha mikro dengan kesejahteraan mustahik dan juga secara simultan ada hubungan antara zakat produktif dan pertumbuhan usaha mikro terhadap kesejahteraan mustahik. masyarakat Muhammadiyah di kota Medan. Implikasi dari penelitian ini adalah menekankan pada pendistribusian zakat yang lebih mengutamakan pada Zakat Produktif.

Jurnal dengan judul “*The Effect of Productive Zakat, Business Experience, and Mentoring on Farmers’ Revenues (Survey on Lumbung Desa Program by Sinergi Foundation in Cibaed Village, Cigalontang District,*

⁵⁶ Muhammad Irfan Nasution dan Muhammad Andi Prayogi, *The Utilization of Zakah Productive towards Micro-Business Growth and Mustahik Welfare*, 2018, hlm. 9.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tasikmalaya Regency) ” pada tahun 2018 oleh Irfaany Fauziyah Taufiq, Kusnendi, dan Aas Nurasyiah.⁵⁷ Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa zakat produktif dan pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, sedangkan pendampingan berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Jurnal dengan judul “*The effectivities of zakat productive funds toward zakat recipient income in Palembang*” pada tahun 2019 oleh Ichsan Hamidi, Suhel Suhel, Abdul Latif. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal produktif zakat, lama usaha dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penerima zakat di kota Palembang.⁵⁸

Jurnal dengan judul “*Productive Zakat Distribution in Increasing the Revenue of Mustahik in Baitul Mal Aceh*” pada tahun 2019 oleh Evi Mutia, Lisa Annisa, Rahmawaty Rahmawaty, dan Bustamam Bustamam. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan zakat produktif, tanggungan mustahik, dan durasi usaha mustahik berpengaruh terhadap pendapatan mustahik. Namun secara parsial hanya variabel zakat produktif yang mempengaruhi pendapatan mustahik. Tanggungan mustahik dan lamanya usaha mustahik tidak mempengaruhi pendapatan mustahik.⁵⁹

⁵⁷ Irfaany Fauziyah Taufiq, Kusnendi, dan Aas Nurasyiah., *The Effect of Productive Zakat, Business Experience, and Mentoring on Farmers’ Revenues (Survey on Lumbung Desa Program by Sinergi Foundation in Cibaed Village, Cigalontang District, Tasikmalaya Regency)*, 2018.

⁵⁸ Ichsan Hamidi, Suhel Suhel, Abdul Latif. *The effectivities of zakat productive funds toward zakat recipient income in Palembang*, 2019, hlm. 28.

⁵⁹ Evi Mutia, Lisa Annisa, Rahmawaty Rahmawaty, dan Bustamam Bustamam. *Productive Zakat Distribution in Increasing the Revenue of Mustahik in Baitul Mal Aceh*, 2019, hlm. 30.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kualitatif, dengan spesifikasi penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian deskriptif dan kualitatif merupakan penulisan yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena secara sistematis dan rasional (logika).⁶⁰

Metodologi adalah suatu uraian tentang metode, dan penelitian merupakan suatu penyelidikan atau investigasi yang terkelola, sistematis, berdasarkan data, kritis, objektif, dan ilmiah terhadap suatu masalah spesifik yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi terkait. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan suatu penyelidikan yang terkelola secara sistematis berdasarkan sumber data yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode terhadap suatu permasalahan untuk kemudian menemukan jawaban atau solusi terkait.⁶¹

Pendekatan diartikan sebagai cara mendekati, cara menjinakkan, sehingga hakikat objek dapat diungkap sejelas mungkin. Dalam penelitian kualitatif pendekatan memegang peranan penting dengan pertimbangan bahwa objek merupakan abstraksi kenyataan yang sesungguhnya, Pendekatan juga diartikan sebagai sifat suatu ilmu pengetahuan, melaluinya objek diungkapkan secara lebih objektif.

⁶⁰ Winarno Surahkamand, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Tarsito, 1989), hlm. 139

⁶¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian, Kajian Budaya dan ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 287-288.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Pendekatan memiliki kaitan erat dengan model analisis. Secara teoritis pendekatan dibicarakan dalam kaitannya dengan paradigma dan metodologi, secara praktis pendekatan adalah model analisis. Pendekatan dengan demikian jelas berfungsi untuk memudahkan analisis, memperjelas pemahaman terhadap objek, memberikan nilai objektivitas sekaligus membatasi wilayah penelitian.⁶²

Menurut Noeng Muhadjir penelitian kualitatif lebih konsekuen yaitu sesuai dengan keadaan di lapangan dalam memperoleh hasil deskripsi di lapangan.⁶³ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.⁶⁴ Metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berparadigma interpretif, yang di dalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan. Keterlibatan inilah yang nantinya memunculkan serangkaian isu-isu strategis, etis, dan personal dalam proses penelitian.⁶⁵ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.⁶⁶ Menurut Noeng Muhadjir penelitian kualitatif lebih konsekuen yaitu sesuai dengan keadaan di lapangan dalam memperoleh hasil deskripsi di lapangan.⁶⁷

⁶² Ibid.

⁶³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2005), hlm. 86-87.

⁶⁴ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 92.

⁶⁵ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 264-265.

⁶⁶ Nurul Zuhriah, *Op. Cit.*, hlm. 92.

⁶⁷ Noeng Muhadjir, *Op. Cit.*, hlm. 86-87.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁶⁸

Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln dalam Emzir mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut: Penelitian kualitatif multimethod dalam fokus, melibatkan pendekatan interpretatif naturalistik terhadap materi pelajarannya. Ini berarti bahwa peneliti kualitatif belajar di lingkungan alami mereka, mencoba untuk memahami atau menafsirkan fenomena dalam arti makna yang diberikan orang kepada mereka. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan yang dipelajari dari berbagai bahan empiris-studi kasus, pengalaman pribadi, introspektif, cerita hidup, wawancara, observasi, sejarah, interaksi, dan teks visual yang menggambarkan momen dan makna rutin dan bermasalah dalam kehidupan individu.⁶⁹ Metode kualitatif juga disebut naturalistik, alamiah, dengan pertimbangan melakukan penelitian dalam latar yang sesungguhnya sehingga objek tidak berubah, baik sebelum maupun sesudah diadakan suatu penelitian. Penelitian kualitatif tidak semata-mata mendeskripsikan tetapi yang lebih penting adalah menemukan makna yang

⁶⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

⁶⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terkandung di dalamnya, sebagai makna tersembunyi, atau dengan sengaja disembunyikan, seperti mengapa kesadaran itu kurang, cukup, dan sebagainya.⁷⁰

Sesuai dengan hakikatnya, sebagai peneliti alamiah, seperti disinggung di atas, dalam penelitian kualitatif data dianggap sebagai bagian dari suatu totalitas, latar secara utuh. Data dengan demikian telah diuji sejak awal penelitian, bahkan sejak penyusunan proposal. Menurut Miles dan Huberman dalam Nyoman justru merupakan kegagalan apabila seseorang peneliti kualitatif yang sudah menggunakan banyak waktunya di lapangan tidak memanfaatkannya untuk sekaligus melakukan analisis. Dengan kalimat lain, pengumpulan data seolah-olah tidak didasarkan pada teori yang digunakan, melainkan semata-mata atas dasar data yang ditemukan pada saat itu. Oleh karena itu, peneliti tidak harus terikat pada suatu teori tertentu.⁷¹ Apabila peneliti melakukan penangkapan secara profesional, maksimal dan bertanggung jawab, maka akan dapat diperoleh variasi refleksi dari objek. Bagi objek manusia, gejala dapat berupa mimik, pantomimik, ucapan, tingkah laku, perbuatan dan lain-lain. Tugas peneliti adalah memberikan interpretasi terhadap gejala tersebut.⁷²

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretif, yang di dalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan. Keterlibatan inilah yang nantinya memunculkan serangkaian isu-isu strategis, etis, dan personal dalam proses penelitian. Dengan keterlibatannya dalam *concer*

⁷⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Op. Cit.*, hlm. 95.

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 96.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 31.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

seperti ini, peneliti berperan untuk mengidentifikasi bias-bias, nilai-nilai, dan latar belakang pribadinya secara refleksif yang bisa saja turut membentuk interpretasi informan selama penelitian. Selain itu, peneliti juga berperan memperoleh entri dalam lokasi penelitian dan masalah-masalah etis yang bisa saja muncul.⁷³

Sugiyono juga mengatakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif yaitu: dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan kepada angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁷⁴ Sugiyono mengemukakan bahwa, metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.⁷⁵ Lebih lanjut Hadjar dalam Basrowi dan Suwandi mengemukakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

⁷³ John W. Creswell, *Op. Cit.*, hlm. 264-265.

⁷⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 230-231.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.⁷⁶

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Ciri-ciri yang telah diungkapkan di atas peneliti memilih metode kualitatif untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Selain itu ciri penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada hasil suatu aktifitas, karena dalam melakukan penelitian ini bukan sebagai orang ahli tetapi orang yang belajar mengenal sesuatu dari subjek penelitian, untuk itu dalam penelitian ini tidak diperlukan penggunaan teknik statistika karena dalam dalam penelitian akan mengungkapkan makna penelitian secara kualitatif, selain itu uji statistic hanya digunakan pada penelitian yang melakukan pengujian terhadap hipotesis.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kualitatif, dengan spesifikasi penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian deskriptif dan kualitatif merupakan penulisan yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena secara sistematis dan rasional (logika).⁷⁷ Metode penelitian kualitatif dalam prakteknya tergantung pada kemampuan penelitiannya, dalam menjelaskan fenomena yang diteliti dalam bentuk deskriptif. Pendiskripsian data dipengaruhi oleh pilihan kata-kata yang dihubungkan secara logis dan bisa

⁷⁶ Basrowi dan Suwandi, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 23.

⁷⁷ Winarno Surahkamand, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Tarsito, 1989), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dipelajari serta mudah dipahami oleh orang lain.⁷⁸ Penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan normatif. Dengan tujuan agar dapat menghasilkan data-data tambahan dari kelompok manusia (orang-orang) dan untuk memahami makna terhadap apa yang terjadi pada individu atau kemanusiaan,⁷⁹ yang diamati disekitar BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yaitu data-data tambahan yang menggambarkan tentang bagaimana kontribusi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan perekonomian mustahik melalui program zakat produktif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah khususnya pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi, yang terletak di Jl. Jend. A. Yani (Gedung Betobo) Teluk Kuantan, Kuantan Singingi, 29562. Waktu penelitian direncanakan tanggal 02 Maret 2020 s/d 31 Desember 2020.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah informan yang berkompeten dan mempunyai hubungan erat dengan penelitian ini. Informan tersebut yaitu:

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 12.

⁷⁹ Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesi, 2010, cet. 2), hlm. 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi. Yaitu Bapak Marketa, S.I. Kom selaku Bendahara BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.
2. *Mustahik* yang mendapatkan modal usaha dari dana zakat produktif melalui salah satu program yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi. Yaitu, Miswanto selaku *Mustahik* yang mendapatkan modal usaha zakat produktif petani Bawang merah. Mulyadi selaku *Musathik* yang mendapat Bantuan Usaha Ekonomi Produktif Ternak Kambing, dan Aprina selaku *Mustahik* yang mendapatkan Bantuan modal Usaha Kecil Menengah berupa bantuan Kerupuk sagu.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁸⁰ Dengan demikian, maka data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap tepat untuk diambil datanya. Sedangkan informan yang dimaksud dalam hal ini adalah orang-orang yang duduk dalam jabatan struktur kepengurusan BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi dan *mustahik* zakat produktif pada BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Artinya data tersebut satu atau lebih dari pihak

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, cet. 12), hlm. 12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang bukan peneliti sendiri, dan yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya data yang berasal dari biro statistic, buku, majalah, Koran dan sebagainya.⁸¹ Sedangkan data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi seperti buku-buku yang relevan dengan pembahasan zakat, infak dan shodaqoh serta sumber yang lain berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungannya dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer. Data tersebut adalah bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi.⁸²

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pencarian dan pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah⁸³ yang terdapat dalam tesis ini. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu Pewawancara (yang

⁸¹ Ibid, hlm. 14

⁸² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 159.

⁸³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban).⁸⁴

Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan atau responden yang dihadapi.⁸⁵ Sedangkan tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan sistem pengelolaan dana zakat, pendistribusian dan peran zakat dalam upaya peningkatan pendapatan *mustahik*. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang ada dalam kepengurusan BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi khususnya pada bagian kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan karena sebagai sumber pengembangan program zakat produktif di BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi, serta *mustahik* penerima bantuan zakat produktif dan juga masyarakat umum sekitar BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi.⁸⁶

2. Metode Observasi

Metode observasi digunakan oleh seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Observasi adalah pengamatan panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.⁸⁶ Observasi bertujuan menjawab masalah penelitian. Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah mendatangi

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 135.

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 181.

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Langsung lokasi BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang kongkrit. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi yang berupa *check list* lapangan, cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara semi sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam hal ini meliputi BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi, masyarakat sekitar dan *mustahik*.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya, yang ada hubungannya dengan tema penelitian.⁸⁷ Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan program kelembagaan, seperti dokumen laporan pengumpulan zakat, pendistribusian zakat, pendayagunaan zakat, dan data-data tentang sejarah lembaga BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi yang berhubungan dengan pokok penelitian.⁸⁸

F. Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai keadaan-keadaan nyata sekarang dan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁸⁸

⁸⁷ Suharsimi Arkanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

⁸⁸ Consuelo G. Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UIP Press), 1993), hlm. 71.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan metode berfikir yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah dengan metode berfikir *induktif*, yaitu berangkat dari faktor-faktor yang khusus dan peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum untuk ditarik kesimpulan.⁸⁹ Proses penelitian ini berangkat dari data empirik menuju kepada suatu teori kongkrit dari hasil penelitian tersebut. Jadi, metode ini menggambarkan, menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sedangkan caranya setelah data terkumpul kemudian diklarifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁹ Bagong Sugiono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:Kencana, 2006, cet. 2), hlm. 6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di Kabupaten Kuantan Singingi tentang kontribusi BAZNAS dalam meningkatkan perekonomian mustahik melalui zakat produktif di Kabupaten Kuantan Singingi ditemukan bahwasanya:

1. Pengelolaan Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi disalurkan melalui Pemberian modal usaha kepada pengusaha tergolong lemah (kriteria: ada kemampuan dan ada kemauan), contoh: bantuan untuk petani bawang, ternak bebek, ternak kambing, dll. Kemudian, Pelatihan tenaga kerja bagi angkatan kerja yang kurang mampu. Dan pembangunan rumah layak huni bagi masyarakat kurang mampu.
2. Kontribusi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam meningkatkan perekonomian mustahik melalui program zakat produktif sangat membantu mustahik yang memiliki kemampuan dan kemauan, namun tidak memiliki modal usaha, sehingga BAZNAS membantu memberikan modal usaha agar mustahik akan memperbaiki taraf hidupnya dan berubah menjadi muzaki. Contohnya, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi memiliki Program zakat produktif untuk pengusaha tergolong lemah seperti petani bawang, peternak bebek dan kambing. BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi tidak hanya membantu meningkatkan perekonomian mustahik yang memiliki kemampuan dan kemauan saja, namun juga memberikan pelatihan bagi mustahik yang kekurangan skill, contohnya, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menyiapkan Program Pelatihan Menjahit dan memberikan bantuan mesin jahit dan obras.

3. Faktor penghambat dalam meningkatkan perekonomian mustahik melalui program zakat produktif adalah kebiasaan mustahik yang apabila diberikan bantuan ekonomi dalam bentuk dana tunai, tidak dipergunakan sesuai dengan tujuan pemberian bantuan, Kurangnya SDM, Kurangnya pemahaman tentang zakat, dan Kurangnya kesadaran Muzakki. Dalam menindaklanjuti faktor-faktor penghambat tersebut, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Memberikan bimbingan, education serta kebutuhan yang diperlukan mustahik dalam usaha ekonomi produktif agar sesuai dengan tujuan diberikan bantuan, kemudian BAZNAS memberikan pelatihan-pelatihan, sosialisasi untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang zakat, dan memberikan pembekalan kepada UPZ Kecamatan agar menambah pengetahuan masyarakat tentang kewajiban zakat.

B. Saran

Masih banyak hal yang perlu diteliti berkaitan dengan kontribusi BAZNAS dalam meningkatkan perekonomian mustahik melalui program zakat produktif di Kabupaten Kuantan Singingi, seperti keberhasilan program petani bawang, peternak bebek dan kambing. Sehingga untuk menindaklanjuti dari faktor penghambat tersebut, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyalurkan bantuan dana Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dilakukan dengan memberikan bantuan sesuai dengan usaha yang akan mustahik kerjakan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi

- Ahmad Rofiq, *Fiqh Konstektual*, Semarang: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Ahmad, M. Saefuddin. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, ed.1 cet.1. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Al Imam Alqadhi Abu Al-Walid Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Rusydi Alqurtubi Al Andalusi, *Bidayatul Mujtahid Dan Nuhayatul Muqtaashid*, The Scientific Prees, Damaskus, 1997.
- Asnaini *Zakat Produktif, Dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008.
- Basrowi dan Suwandi, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Consuelo G. Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI.Press), 1993.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqura`n dan terjemahannya*, Jakarta: Fajar Mulia, 2002.
- Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- H. Idri, *Hadist Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Cet. II. Jakarta: Gema Insani Press, 2009.
- Hasan Ali. M, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Hasan Muhammad, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*, Yogyakarta: Idea Press, 2011.
- Lailiyatun Nafiyah, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*, Jurnal El-Qist Vol. 5 No. 1. 2015. 6
- Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- M. Dawarman Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999.
- Mohmud Yunus, *"Kamus Arab-Indonesia"*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah pentafsiran Al-Qur`an, 1973.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Mahyudani, "pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", Jurnal Ekonomi K, Universitas Al Muslim Bireuen Aceh, Vol. 4, Nomor 7.
- Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi*, Yogyakarta: Adiyana Press, 2000.
- Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mubasirun, *Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, jurnal penelitian sosial dan keagamaan : Inferensi , Vol. 7, No. 2, Desember 2013.
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: UI Press, 1998.
- Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007.
- Najib, Abdul, *Integrasi Pekerjaan Sosial Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat (Tinjauan Aksi Sosial Menuju Pembangunan dan Perubahan Sosial)*, Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2006.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1988.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2005.
- Nur Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian, Kajian Budaya dan ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- R. Sordiro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Jenderal, 1999.
- Ridwan, Muhammad dan Mas'ud, *Zakat dan Kemiskinan Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Ruminto Isbandi, *Pemikiran-pemikiran dalam Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2002.
- Satri Muhammad, *Mekanisme Zakat dan permodalan Masyarakat Miskin*, Malang Bahtera Press, 2006.
- Sale M Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: LPKN 2000.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.

Sugiono Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana, 2006.

Suliyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Suparlan, Parsudi, *Kemiskinan di Perkotaan: bacaan untuk Antropologi Perkotaan*, Jakarta: Yayasan Obar Indonesia, 1993.

Syahatah Husein, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 2004.

Wimarno Surahkamand, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Tarsito, 1989.

Data Sekunder

Alquran terjemahan, *NAMIRA (Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Terjemahan Perkata)*.

Peraturan Perundang-undangan

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 Tentang Badan Amil Zakat Nasional Presiden Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Syarat Dan Tata Cara Penghitungan Zakat Mal Dan Zakat Fitrah Serta Pendaayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Lain-lain

Diakses dari <http://riaupotenza.com/berita/28789/2-columns-portfolio.html>, pada Sabtu, tanggal 08 Februari 2020, pukul 22.00 Wib.

Diakses dari <https://baznas.go.id/profil>, Rabu, 15 Juli 2020, pukul 21.50 Wib.

Diakses dari <https://www.bappenas.go.id/id/>, Jum'at, 23 Juli 2020.

Diakses dari [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/52949/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y#:~:text=2.1%20Kontribusi-.Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia%20\(KBBI\)%20C%20kontribusi%20berasal%20dari,dapat%20berupa%20materi%20maupun%20tindakan](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/52949/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y#:~:text=2.1%20Kontribusi-.Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia%20(KBBI)%20C%20kontribusi%20berasal%20dari,dapat%20berupa%20materi%20maupun%20tindakan), Rabu, 15 Juli 2020, pukul 21.35 Wib.

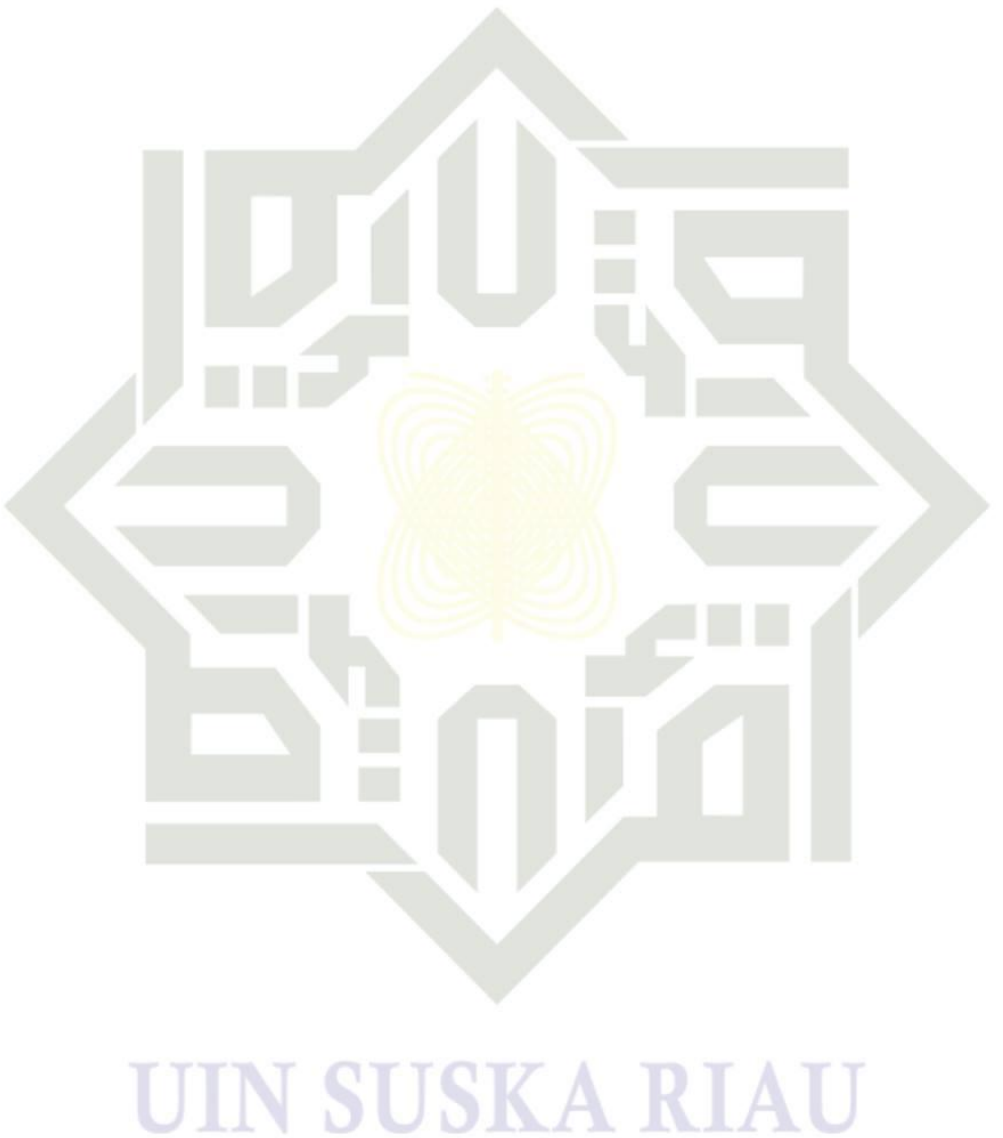
Rahmayanti, Annisa, Efesiensi Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Zakat Di Indonesia : Studi Kasus PKPU, Rumah Zakat dan BNMUIS BNI, Tesis Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

HAJI FTUHAH MUSTAHID

NO	NAMA	NO. KTP	NO. KK	TEMPAT/TEMPAT LAHIR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	KELUARGA	ALAMAT	KABUPATEN/KOTA	TANGGUNGAN	JENIS BANTUAN	JUMLAH BANTUAN (Rp)
1	ERMA	1409020408570001	1409020601081463	PL. ARO	W	RT	PLARO	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	0 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
2	YUSRIAN	1409020601081463	1409020601081463	KOTO TALUK	P	PETANI	KOTO TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	5 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
3	HE NDRA WANTO	1409020607070002	1409021702150005	SEB. TALUK	P	WRASWASTA	SAWAH	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
4	IDRUS	140902012470001	1409021103100003	PL. ARO	P	PETANI	PLARO	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	2 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
5	DURMAN	1409021106500003	1409022036100004	TALUK Kuantan	P	WRASWASTA	KOTO KARI	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	2 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
6	OSKANDAR	1409020609740004	1409021304120029	TASK MALAYA	P	PETANI	BRINGIN TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	5 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
7	DEDI ERHANTO	1409021008300001	1409021956710000	SEI LAMAU	P	PETANI	PLARO	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	2 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
8	NANA SUBAHANA	1409020604500002	1409021105100004	TASK MALAYA	P	PETANI	BERKING TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
9	HERMANTO	1409020605400001	1409020601081463	SEBERANG TALUK	P	PETANI	SEBERANG TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	4 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
10	YARNISWAN	1409020106600001	1409022408110003	PL. KOWANG	P	WRASWASTA	MARO SENTAJO	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	2 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
11	YARNISWAN	1409020106600001	1409022408110003	PL. KOWANG	P	WRASWASTA	MARO SENTAJO	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	2 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
12	YARNISWAN	1409020106600001	1409022408110003	PL. KOWANG	P	WRASWASTA	MARO SENTAJO	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	2 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
13	MASNOPRIYADI	1409063118300001	1409148021300005	KP. BARU SENTAJO	P	WRASWASTA	MARO SENTAJO	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
14	MALLADI	1409020603780004	1409021802190002	BERINGIN JAYA	P	WRASWASTA	MARO SENTAJO	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
15	WIDIWI DAYAT	1409102202860001	1409021908100002	MARO SENTAJO	P	WRASWASTA	MARO SENTAJO	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
16	SUDI ASMARAYONO	1409101802360000	1409102205120008	TL. NILAU	P	PETANI	SUNGA RAMBAI	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	1 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
17	SURYA BAKTI	1409102501380002	1409100711180001	LOGAS	P	PETANI	SUNGA RAMBAI	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	1 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
18	MESWANTO	1409102501110007	1409102501110007	AEK KENOPAN	P	PETANI	GRI SAKO	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
19	JEKI UPERI	140910111680002	140910201081584	PACIAN	P	PETANI	GRI SAKO	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	2 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
20	MARFUS				P		LIBURK TERENTANG	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
21	YUNARTI				P		SIBEROH	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	2 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
22	BUSTAMIL ARIFIN				P		SEB. TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
23	FARIA EFENDI				P		SEB. TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	4 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
24	DEKI INDIRA SETIAWAN				P		SEB. TALUK	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	4 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
25	DARSONO	140901108930001	1409011803190009	BANJAR PADANG	P	WRASWASTA	BANJAR PADANG	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	1 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
26	IVAN SETIAWAN	140901074730002	1409011803190009	WONO BOSGO	P	WRASWASTA	BANJAR PADANG	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	1 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
27	AGUS SUSANDI	3202282008740002	1409011302140001	SUKABUMI	P	PETANI	PEBALIN HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	1 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
28	MARTULIS	1409010612810001	1409010612810001	PANGKALAN	P	WRASWASTA	PANGKALAN	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	1 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
29	ABDUL KARM				P		PANGKALAN	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
30	SUTERISNO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
31	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
32	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
33	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
34	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
35	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
36	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
37	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
38	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
39	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
40	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
41	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
42	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
43	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
44	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
45	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
46	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
47	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
48	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
49	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
50	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
51	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
52	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
53	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
54	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
55	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
56	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
57	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
58	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
59	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
60	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
61	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
62	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
63	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
64	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
65	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
66	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
67	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
68	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
69	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
70	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
71	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
72	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
73	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
74	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073	TERBANGUNG	P	PETANI	SUNGA BESAR HILIR	KUANTAN TENGAH	KUANTAN TENGAH	3 ORANG	UANG TUNAI	10.000.000
75	MUJANTO	1409030102680001	1409030707082073									



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Wawancara

Informan dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

Nama : Bapak Marketa

Jabatan : Bendahara BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

Pada hari Rabu, 15 Januari 2020 pada pukul 09.30 Wib saya tiba di kantor BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi di jalan Jend. Sudirman No. 98 Teluk Kuantan (Samping Pasar Rakyat) Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Saya masuk ke dalam ruangan Staf BAZNAS dan menanyakan ketua. Kemudian staf BAZNAS mengarahkan saya ke ruangan Ketua.

Saya : Assalamualaikum pak, saya Sultoni Harahap pak. Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau pak. Sebelumnya saya sudah menghubungi bapak terkait dengan proposal saya pak. Saya mohon bantuan untuk penelitian saya pak.

BAZNAS Kuansing : Waalaikumsalam dek Sultoni. Owh iya. Apa yang bisa bapak bantu?

Saya : Terima Kasih Pak, sebelumnya maaf pak. Saya akan menanyakan beberapa pertanyaan terkait zakat produktif pak. Seputar pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi pak.

BAZNAS Kuansing : Silahkan sultoni, apa yang perlu bapak bantu jelaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Sesuai judul penelitian saya pak tentang pengelolaan zakat produktif pak, jadi bagaimana pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi pak?

: Pengelolaan zakat di BAZNAS Kuansing itu terbagi kedalam 2 metode toni. Yaitu konsumtif dan produktif. Dimana dalam pengelolaan zakat tersebut terbagi kedalam 5 bagian program, yaitu ada kuansing peduli, kuansing sejahtera, kuansing cerdas, kuansing sehat dan kuansing iman dan taqwa. Dan dalam metode zakat produktif itu terdapat pada program kuansing sejahtera. Dimana kuansing sejahtera salah satu program pemberian modal usaha kepada pengusaha tergolong lemah. Nah, di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi kemaren sudah ada penyaluran dana zakat untuk modal usaha ternak bebek. Di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi untuk tahun sekarang diprogramkan untuk peternak bebek/itik dan peternak kambing. Di luar program untuk peternak bebek dan kambing juga ada bantuan dana yang lain. Karena BAZNAS ini memberikan bantuan kepada masyarakat itu tidak kaku. Dia mungkin tidak menerima bebek atau menerima kambing. Atau dalam perjalanan hidupnya di lingkungan Kabupaten Kuantan Singingi mungkin masyarakat memerlukan modal usaha untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha gorengan, atau jual-jualan yang lain yang sifatnya mikro itu tadi. Jadi nanti dari 460 bisa berkembang. Yang 460 ini tadi yang sudah masuk kedalam program. Kemudian dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat juga ada kemaren penyaluran dana zakat yang bersifat produktif untuk petani bawang. Cuma perlu kami sampaikan untuk bantuan petani bawang itu berbeda dengan bantuan ternak bebek dan kambing. Kalau untuk bawang ini indeks nya agak besar dan mustahiknya tidak banyak. Kemudian, Mustahiknya hanya 4 orang per Kecamatan. Satu mustahik indeks nya Rp. 10.000.000,- . kenapa agak besar? Karena kami dari BAZNAS pertimbangannya nanti kedepan petani bawang ini, khususnya bawang merah akan menjadi produksi unggulan. Jadi dari awal kami memberikan pembelajaran budidaya tani bawang agar nantinya menjadi berkembang ke petani petani lainnya. Karena kami menilai bawang merah ini akan menjadi usaha yang menjanjikan. Setelah kami pertimbangkan, maka kami realisasikan atau salurkan kepada mustahik. Dimana dengan 10 kecamatan di kabupaten Kuantan singing dikali 4 orang mustahik per kecamatan, maka ada 60 Mustahik yang menerima bantuan. Sehingga total penyaluran dana untuk petani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawang mencapai 600jutaan. Kemudian ditambah dengan 460 mustahik yang masing-masing mendapat 5.000.000,-. Sehingga total untuk program kuansing sejahtera yang meliputi petani bawang, peternak bebek dan kambing mencapai Rp. 2.9 Miliar. Diluar dari pada itu ada lagi bantuan diluar kelompok petani bawang, ternak bebek dan kambing. Karena masyarakat memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Mereka datang ke BAZNAS dengan mengajukan proposal untuk meminta modal usaha. Selama dana zakat ada. Maka kami akan meninjau, mempertimbangkan dan memberikan penyaluran dana zakat produktif.

Saya

: Tentu telah memenuhi syarat-syaratkan pak?

BAZNAS Kuansing

: Benar toni, untuk menerima bantuan dana zakat harus memenuhi syarat-syarat mustahik yang telah ditetapkan di BAZNAS Kabupaten Kuansing.

Saya

: Penerima zakat produktif ini menerima bantuan dalam bentuk apa pak? Nominal atau kebutuhan yang diperlukan untuk usahanya pak?

BAZNAS Kuansing

: Baiklah toni, kita mulai dari peternak Kambing dan bebek dulu toni. Kalau untuk peternak kambing dan bebek itu kita memberikan kambing atau bebek. Kemudian untuk kebutuhan kandangnya kita kasih nominal uang toni.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya

BAZNAS Kuansing

: Bagaimana dengan petani bawang pak?

: Kalau petani bawang juga seperti itu, kami tidak memberikan berupa uang. Pertama petani bawang ini yang sudah masuk ke kategori penerima, kami kumpulkan, kemudian kami beri education dulu berkaitan tentang pengembangan budidaya bawang itu. Kemudian baru kami salurkan sesuai fase fase pengelola budidaya bawang itu. Pertama kami berikan berupa uang untuk biaya pemagaran lahan dan bahan pagarnya. Itu untuk tahap pertama. Setelah itu sesuai dengan tahapannya. Kami serahkan bahan komposnya atau pupuknya. Kemudian bibitnya. Sampai keseluruhan prosesnya. Sampai keperawatannya.

Saya

BAZNAS Kuansing

: Jadi sampai menghasilkan dibimbing dan diawasi yaa pak?

: betul Toni, karena kebiasaan dari masyarakat kita, jika dikasih uang itu kebanyakan gagal dari pada berhasilnya. Karena apa? Uang yang diberikan malah tidak sesuai dengan fungsinya. Nanti malah tidak terealisasi sesuai program yang kita buat. Sehingga program zakat produktif tadi bisa gagal. Maka perlu kita bimbing dan awasi toni. Agar sesuai dengan tujuan penyaluran zakat produktif toni.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Saya

BAZNAS Kuansing

Saya

BAZNAS Kuansing

Saya

BAZNAS Kuansing

: Selama program zakat produktif petani bawang ini berjalan dari tahun 2019 ini, menurut bapak sudah ada yang berhasil mencapai program tersebut pak?

: kalau nengok perkembangan, karena memang sampai saat ini belum bisa menjawab berhasil atau tidak berhasil karena waktunya belum sampai, jadi belum bisa menilai berhasil atau tidaknya. Karena waktu panennya masih belum. Tapi kalau melihat dari bawangnya, sekitar 50% akan berhasil. Karena ini terhitung 2 bulan dari penanaman bawang. Sedangkan panen bawang ini sekitar 3 bulan. Nanti kita lihat hasilnya bagaimana dek toni.

: baik pak, semoga akan sesuai target dari program zakat produktif petani bawang ini pak. Kemudian pak, untuk usaha mikro apa saja yang dibantu biasanya pak?

: Kalau usaha mikro ni sebenarnya beragam toni.

: yang dominannya dilingkungan kabupaten Kuantan Singingi apa pak?

: Yang dominannya kalau disini banyak jualan-jualan kue, perbengkelan, kemudian menjahit. Nah untuk menjahit ini kami adakan program belajar menjahit. 1 orang per kecamatan ada yang lebih. Kemudian setelah selesai belajar dan bisa menjahit, kami berikan 1 unit mesin jahit dan mesin obras.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Saya

: Jadi sekitar berapa orang untuk program belajar menjahit pak?

BAZNAS Kuansing : Sekitar 26 orang Toni. Jadi kami memberikan bantuan kepada masyarakat dari dana zakat ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut. Setelah mustahik memenuhi syarat-syarat yang telah di tentukan. Karena kami untuk pengelolaan dana zakat ini sangat transparan dan jelas. Sehingga bisa ditanyakan dan pertanggung jawaban toni.

Saya : Baik pak. Terima kasih untuk Infonya pak. Semoga dana zakat ini bisa dikelola dengan baik dan mencapai mustahik-mustahik yang tepat. Lebih dan kurang saya mohon maaf pak. Terimakasih atas waktunya pak.

BAZNAS Kuansing : Sama-sama toni. Semoga lancer untuk Tesisnya. Dan bisa membantu.

Saya : Aamiin yaa Allah. Terimakasih Pak. Kalau begitu saya pamit undur diri pak. Selamat bekerja pak. Assalamualaikum wr. wb...

BAZNAS Kuansing : Hati-hati dijalan. Waalaikumsalam wr. wb...

Dan akhirnya diskusi saya bersama dengan Bapak Marketa dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi selesai. Setelah saya meminta data-data yang saya perlukan. Kemudian azan zuhur pun berkumandang, sehingga kita semua Jeda shalat zuhur. Dan saya pamit.

Lampiran Foto Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIAU



UIN SUNKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Sulton Harahap
ID Number : 21890315453
Date of Birth : January 31, 1995
Sex : Male
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 47
Structure & Written Expressions	: 53
Reading Comprehension	: 57
Overall Score	: 523

Expired Date : June 07, 2022



The Head of Language Development Center

M. Ag

HP. 19720421 200604 1 003

English Proficiency Test Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858833



UIN SUKRA RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



شهادة الكفاءة اللغوية

الناشطيت

Sultoni Harahap

21890315453 : القيد/رقم
Male : الجنس
January 31, 1995 : المولد

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

45 : الاستماع
49 : القواعد
52 : القراءة
487 : النتيجة

June 07, 202 : ختم/تاريخ



Center for State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Arabic Proficiency Tests Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Abnash Daidan No. 94 Pekanbaru 28128 TPOBOX 1004 HP: 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

محض الدين شكري المصطفى
رئيس المراكز



BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

No. : 317/BAZNAS-KS/VIII/2021
: -
: Balasan Riset / penelitian

Teluk Kuantan, 26 Dzulhijjah 1442 H
05 Agustus 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN SUSKA Riau
Pekanbaru

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Teriring salam dan do'a dari kami, semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan lindungan dari Allah SWT dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, Amiin Ya Rabbal 'Alamin.


Berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau tanggal 04 Agustus 2021 Perihal Rekomendasi Riset di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi atas Nama SULTONI HARAHAP.

Berkenaan dengan hal tersebut disampaikan kepada Bapak bahwa Mahasiswa bersangkutan telah melaksanakan riset di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dari Tanggal 05 Juli s/d 15 Juli 2021.

Demikian di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KAB. KUANTAN SINGINGI**


Drs. H. CHAIDIR ARIFFIN
Ketua

UIN SUSKA RIAU

Kantor BAZNAS Kab. Kuantan Singingi :

Jl. Jend. Sudirman No. 98 Teluk Kuantan 29562 (Samping Pasar Rakyat) Telp : (0760) 2524468

Rekening Zakat : Bank Riau Kepri Syariah No. 825-11-00001/BSM No. 450-000-9999 CP Sekretariat : 081268759005 / 082388449749

Email : baznaskab.kuantansingingi@baznas.go.id Website : www.baznaskuansing.com



UIN SUSKA RIAU







KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	SULTONI HARAHAP
NIM	21890315433
PROGRAM STUDI	Ekonomi Syariah
KONSENTRASI	Ekonomi
PEMBIMBING I / PROMOTOR	Dr. Hj. Siti Rahmah, M.Si
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	Dr. Mahyarni, SE. MM.
JUDUL TESIS/DISERTASI	Kontribusi Baznas Dalam Memperkuatkan Perekonomian Muslimah Melalui Program Zakat Produktif di Komunitas Penghafid Sindang

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	22-06-2024	Paparan, penulisan tesis sesuai standar		
2.	23-06-2024	Melakukan skripsi dan lain-lain		
3.	24-06-2024	dan lanjutkan ke bab 4 dan bab 5		
4.	28-06-2024	Selesaikan penulisan tesis dengan latar belakang tesis		
5.	29-06-2024	Silahkan lanjut bimbingan dan penulisan tesis & konklusi		
6.	03-07-2024	ACC		

Catatan :







*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Pembimbing I / Promotor *

Dr. H. Rahmat M.Si

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	16-06-2024	Perbaiki latar belakang, tambahkan data, tambahkan produktif, kegiatan, wawancara dan jurnal		
2.	22-06-2024	Perbaiki profil bisnis, serta pengalasan, serta perbaiki tata cara penulisan kutipan wawancara		
3.	25-06-2024	Penambahan pembahasan, parafikan, saran pada bab 5.		
4.	28-06-2024	Perbaiki latar belakang, tambahkan kegiatan, perubahan data, pastikan data produktif		
5.	29-06-2024	Perbaiki latar belakang, penulisan tesis, serta tambahkan hal-hal		
6.	03-07-2024	ACC		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Pembimbing II / Co Promotor *

Dr. M. Rahmat M.Si



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Sultoni Harahap, lahir di Tanjung Haloban, 31 Januari 1995. Merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Anak dari Bapak Koharuddin Harahap dan Ibu Almh Rosmilan. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis diantaranya, SD 112193 Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu tamat Pada Tahun 2007, serta melanjutkan

pendidikan tingkat sekolah menengah Pertama di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah, tamat pada Tahun 2010. Hingga melanjutkan ke Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah, Gunung Selamat, Kabupaten Labuhan Batu tamat pada Tahun 2013 melanjutkan pendidikan Strata-1 ketingkat Universitas di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah).

Dan kemudian melanjutkan Program Magister Ekonomi Syariah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Ekonomi Syariah, dengan judul : ***“KONTRIBUSI BAZNAS DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MUSTAHIK MELALUI PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.***

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.